PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN MELALUI PENGGUNAAN *GADGET* PADA PESERTA DIDIK DI MAN 3 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DEDEK NUWERY YOLANDA NIM: 211222400 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2018 M/1439 H

PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN MELALUI PENGGUNAAN *GADGET* PADA PESERTA DIDIK DI MAN 3 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

DEDEK NUWERI YOLANDA

NIM: 211222400

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muji Mulia, M.Ag NIP.197403271999031003 Abdul Haris Hasmar, M.Ag NIP 197204062014111001

PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN MELALUI PENGGUNAAN *GADGET* PADA PESERTA DIDIK DI MAN 3 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu.

07 Februari 2018

21 Jumadil Awal 1439 H

Panitia Sidang Munagasyah Skripsi

Ketua

Dr. Muji Mulia, M.Ag NIP. 197403271999031003

Penguji I

Abdul Haris Hasmar, M.Ag NIP. 197204062014111001

AY DAN KEGI

Sekretaris

Rahmadyansyah, MA

Penguji II

(Noymus

Dr. Hj. Nurjannah Ismil, M.Ag NIP. 197204062014111001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

ERIADarussalam-Banda Aceh

Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag

Nip. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

Jl. Syiekh abdur Rauf Darussalam Banda Aceh Telp. (0651) 7551423-Fax. (0651) 7553020 Situs: www. Tarbiyah ar-raniry. Ac. id

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Dedek Nuweri Yolanda

Nim

: 211222400

Prodi

: PAI

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skrip

: Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penggunaan *Gadget* pada Peserta Didik di MAN 3

Aceh Besar

Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.

- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
- 4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
- Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikena sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Januari 2018 Yang Menyatakan,

CFF65AEF102973739

TEMPEL

Dedek Nuweri Yolanda

ABSTRAK

Nama : Dedek Nuweri Yolanda

Nim : 211222400

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama

Islam

Judul : Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur;an

Melalui Penggunaan *Gadget* pada Peserta

Didik di MAN 3 Aceh Besar.

Hari/Tanggal Sidang : Rabu, 07 Februari 2018

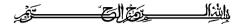
Tebal Skripsi : 74 Halaman

Pembimbing I : Dr.Muji Mulia, M.Ag
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar, M.Ag

Kata Kunci : *Gadget*, peningkatan, dan baca Al-Qur;an.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MAN 3 Aceh Besar menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik. Hasil ulangan harian rata-rata nilainya di bawah standar ketuntasan dimana dari 23 anak yang mendapat nilainya diatas KKM 70, karena guru kurang menggunakan metode dan media dalam proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan rendahnya minat hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu guru harus berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MAN 3 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan media *Gadget* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam meningkatkan membaca Al-Our'an siswa dengan menggunakan Gadget di kelas XI MAN 3 Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, selanjutnya tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I dikategorikan (baik) vaitu dengan nilai 75,51 dan pada siklus II meningkat menjadi (baik sekali) dengan nilai 91,66. (2) Adapun aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan (baik) yaitu dengan nilai 79,50. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi (baik sekali) dengan nilai 87,07. (3) Hasil ketuntasan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan dengan penggunaan Gadget, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 73,91 dan meningkat pada siklus II yaitu menjadi 91.30.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang "Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penggunaan Gadget pada Peserta Didik di MAN 3 Aceh Besar". Selanjutnya tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini dan juga kepada ahli dan sahabat beliau sekalian.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Prodi (PAI) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam Proses penyelesaian Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada:

- Ayahnda dan ibunda beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun moral dan segala pengorbanan, jerih payah, cinta dan kasih sayangnya dalam membesarkan dan mendidik serta do'anya sehingga penulis dapat belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi.
- 2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dan bapak Dr. Jailani,

M.Ag selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beserta staf prodi PAI yang telah memfasilitas penelitian dan skripsi ini.

- Dr. Muji Mulia, M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Abdul Haris Hasmar, M.Ag selaku pembimbing ke II yang telah mengarahkan penulis dengan penuh perhatian dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
- Bapak Dekan, pembantu dekan beserta stafnya, para dosen dan asisten, serta civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah ikut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
- Kepada Sekolah MAN 3 Aceh Besar dan dewan guru serta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
- Pimpinan pustaka UIN Ar-Raniry dan pustaka wilayah NAD beserta stafnya yang telah berkenan meminjamkan buku yang penulis perlukan dalam rangka penulisan karya ilmiah ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan penulis kearah yang lebih sempurna di masa-masa yang akan datang.

Banda Aceh, 29 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	\mathbf{v}
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Terdahulu yang Relevan	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II:KAJIAN TEORITIS	
A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Membaca	
Al-Qur'an	13
1. Definisi baca Tulis Al-Qur'an dan Membaca	16
2. Kemampuan-kemampuan untuk Memahami dan	
Menghayati Al- Qur'an	18
3. Tujuh kunci sukses mengajar Al-Qur'an bagi	
guru1	9
B. Konsep Dasar Belajar	20
C. Konsep Dasar Al-Qur'an	24
1. Pengertian Al-Qur'an	
2. Fungsi Al-Qur'an	
3. Sejarah Turunnya Al-Qur'an	
4. Tujuan Pokok di Turunkannya Al-Qur'an	
D. Tata Cara Baca Al-Qur'an	
E. Konsep Dasar Media Gadget	
1. Pengertian <i>Gadget</i>	
2. Tata Cara Penerapan <i>Gadget</i>	
3. Kelebihan dan Kelemahan <i>Gadget</i>	35

BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	
D. Instrumen Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Pelaksanaan Penelitian	50
C. Penyajian Hasil Penelitian	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan	
media pembelajaran <i>Gatget</i>	66
2. Data Hasil Kemampuan Siswa Membaca	
Al-Qur'an	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an	43
Tabel 3.2: Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan	
Aktivitas Siswa	46
Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana MAN 3 Aceh Besar	47
Tabel 4.2. Jumlah Siswa dan Siswi di MAN 3 Aceh Besar	48
Tabel 4.3. Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi di MAN 3	
Aceh Besar	49
Tabel 4.4. <i>Pree-Test</i> Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Siswa	51
Tabel 4.5. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus	I53
Tabel 4.6. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus	I55
Tabel 4.7. Post-Test Siswa Membaca Al-Qur'an pada Siklus	I57
Tabel 4.8. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	I60
Tabel 4.9. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	I62
Tabel4.10. Post-Test Siswa Membaca Al-Qur'an pada Siklus I	I64
Tabel4.11.Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus I	I66
Tabel4.12.Perbandingan Aktivitas siswa siklus I dan siklus I	I67
Tabel4.13.Perbandingan Nilai Post-Test Kemampuan Bacaan	
Siswa	68

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
(FTK) UIN Ar-Ranir	75
Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan	76
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah	77
Surat Keterangan Izin dari Kementrian Agama	78
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan Siklus I	79
Lembar Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus I	91
Lembar Obsevasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus I	95
Tes Awal Membaca Al-Qur'an	99
Lembar Penilaian Post-Test Membaca Al-Qur'an Siklus I	100
Lembar Penilaian Post-Test Membaca Al-Qur'an Siklus II	101
Dokumentasi Penelitian	102
Daftar Riwayat Hidup	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan di diselenggarakan oleh pemerintah seperti sekolah. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah lebih dikenal dengan pengajaran dimana terjadinya proses pembelajaran yang melibatkan banyak faktor, baik pengajar atau guru, pelajar atau peserta didik, bahan ajar atau materi, fasilitas, dan lingkungan. Pengajaran dilaksanakan tidak hanya untuk kesenangan saja, tetapi mempunyai misi/tujuan, fasilitas, dana, dan daya di pergunakan untuk pencapaian misi/tujuan yang ingin dicapai.¹

"Zainal Aqib mengemukakan bahwa Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran siswa akan semakin termotivasi dalam belajar, daya kreativitasnya akan semakin meningkat, semakin positif sikapnya, semakin bertambah jenis pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya, dan semakin mantap pemahaman terhadap materi yang dipelajari".²

Penyampaian materi pelajaran agar dapat diterima dengan baik serta menarik bagi peserta didik tidak cukup hanya memanfaatkan indera pendengaran saja atau sering disebut dengan metode ceramah

¹Slameto, Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 1.

 $^{^2}Zainal$ Aqib, dkk, $Penelitian\ Tindakan\ Kelas\ Untuk\ Guru\ SMP,\ SMA,\ SMK,$ (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 28.

melainkan dapat memanfaatkan alat peraga yang dapat dinikmati oleh indera penglihatan. Ada beberapa macam media pembelajaran berupa alat bantu yang sangat praktis dan tersedia di kelas sehingga mampu membuat suatu kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³

Salah satu mata pelajaran di MAN 3 Aceh Besar adalah Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Al-Qur'an bersama-sama hadits nabi merupakan dua pedoman utama umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia. Segala permasalahan hidup harus dikembalikan kepada Al-Qur'an sebagai pedoman. Membaca Al-Qur'an adalah sebuah ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah Swt. apalagi jika disertai dengan memahami makna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak agar mampu membaca Al-Qur'an adalah kewajiban utama bagi orang tua.⁴

Penyebab semua keajaiban sejarah yang terjadi pada abad ke-7 H ketika Islam mencapai puncak kejayaan dan ilmu pengetahuan adalah Al-Qur'an, kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Kemudian kejayaan Islam mulai menurun disebabkan oleh umat Islam yang mulai melalaikan ajaran Al-Qur'an dan Hadits, dua petunjuk yang disampaikan oleh Rasulullah Saw. Hal tersebut juga terlihat di Indonesia. Walaupun Indonesia merupakan mayoritas umat Islam, namun tidak mampu memajukan bangsa Indonesia. Korupsi masih banyak terjadi di seluruh Indonesia termasuk Aceh. Kemerosotan moral

³Nanang, Media Pembelajaran, (Bandung: UPI, 2008), h. 1.

⁴Nur Hamidah, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' pada Siswa Kelas III SD Negeri Kebumen 01 Kecamatan Banyubiru Tahun 2011*. Skripsi. (Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2011), h. 2.

merupakan masalah aktual yang masih belum terpecahkan. Masalahmasalah tersebut disebabkan karena umat Islam di Indonesia mulai meninggalkan ajaran Islam.⁵ Banyak orang yang belum dapat membaca Al-Qur'an, apalagi mengetahui artinya serta menerapkan ajarannya. Nabi Muhammad Saw. menganjurkan kepada para sahabatnya dan setiap orang Islam agar senantiasa membaca Al-Our'an. Anjuran tersebut bersifat menyeluruh, mencakup kondisi membaca, model intelektualitas bacaan. serta melihat orang Islam. Rasulullah menganjurkan orang Islam untuk membaca Al-Our'an baik dengan keras maupun dengan pelan, berjamaah maupun sendirian.6 Hal ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an memiliki banyak sekali faidah

Rasulullah sendiri menjanjikan adanya pahala yang besar bagi orang Islam yang membaca Al-Qur'an. Anak merupakan amanah besar yang dititipkan Allah kepada orang tua. Amanah tersebut akan dipertanggung jawabkan oleh mereka pada hari kiamat. Anak-anak berhak memperoleh pendidikan dari kedua orang tua mereka berupa pendidikan keislaman yang baik dan benar. Orang tua wajib mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an kepada anak-anaknya. Pendidikan keagamaan dari orang tua akan memberikan bekas yang dalam di benak anak. Setelah orang tua berusaha mengajar sendiri

⁵Zawawie, Mukhlishoh, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), h. 1.

⁶Zawawie, Mukhlishoh, Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an...., h. 25.

⁷Al-Falih, Abdullah Ibnu Sa'ad, Langkah Praktis Mendidik Anak Sesuai Tahapan Usia. Terjemahan oleh Kamran As'at Irsyady, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007), h. 25.

anaknya, orang tua dapat melanjutkan pendidikan keagamaan anak kepada lembaga pendidikan formal maupun nonformal yang ada. Lembaga pendidikan formal maupun nonformal inilah yang kemudian menerima tanggung jawab mendidik anak. Tentunya lembaga pendidikan lebih memiliki kemampuan dibanding orang tua. Lembaga pendidikan memiliki metode dan sistem yang sudah terteta sedemikian rupa sehingga mampu melakukan tugas mendidik dengan baik.

Lembaga pendidikan juga memiliki tanggung jawab utama menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri anak sejak dini sehingga mereka memiliki bekal menjalani kehidupan kelak. Sebagaimana kewajiban mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki orang tua, kemampuan membaca Al-Our'an adalah salah satu hal yang wajib dididik oleh lembaga pendidikan kepada anak didik beragama Islam. Hal ini adalah upaya untuk menumbuhkan nilai-nilai religius anak didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Melihat arti pentingnya pendidikan tersebut menunjukkan pendidikan diberikan sejak dini. Pendidikan, khususnya pendidikan agama yang mengarah pada terbentuknya keluhuran rohani dan keutamaan jiwa harus mulai ditanamkan sejak anak usia dini. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik anak-anak di sekolah dasar yang masih sangat tinggi daya rekamnya atas pelajaran dan pengalaman hidup. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh anak didik beragama Islam. Oleh sebab itu, pendidikan yang mengarahkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an haruslah dilaksanakan dengan baik, tersistematis dan terencana.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan kerja keras demi tercapaianya mutu pendidikan yang lebih baik. Agar tercapai mutu pendidikan yang lebih baik maka seorang guru harus pandai dalam pemilihan metode pembelajaran dan memiliki kompetensi yang memadai dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Sebab pemilihan metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan dapat menambah minat belajar siswa. Hal ini terlihat pada pelaksanaan pembelajaran Al-Our'an Hadits, guru kurang menggunakan metode dan media dalam proses belajar mengajar sehinggga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Pada saat observasi penulis menemukan permasalahan di lapangan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Masalah tersebut adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswa di MAN 3 Aceh Besar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada semester genap tahun pelajaran 2018. Hal ini mendorong penulis untuk mencari solusi dan memperbaiki sistem belajar mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, untuk materi membaca Al-Qur'an bagi siswa MAN 3 Aceh Besar untuk tahun yang akan datang. Rendahnya minat dan motivasi sehingga berdampak pada prestasi belajar Al-Our'an Hadits pada materi membaca Al-Our'an bagi siswa MAN 3 Aceh Besar hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang paling dominan adalah faktor guru yang kurang terampil menerapkan berbagai macam media mengajar yang sesuai dengan materi dan guru kurang mampu mengelola kelas dengan baik. Faktor yang lain adalah faktor dari dalam diri siswa sendiri. Siswa kurang termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Kurangnya motivasi siswa ini apabila ditelaah lebih lanjut melalui observasi awal ternyata disebabkan oleh beberapa faktor. Umumnya siswa mengatakan bahwa lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an terletak pada bahasa yang digunakan di dalam kitab suci Al-Qur'an adalah memahami maqrajul huruf dan tajwid. Siswa menganggap materi membaca Al-Qur'an lebih sulit dibandingkan dengan materi yang lain sehingga banyak yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar di kelas terganggu. Untuk meningkatkan motivasi siswa khususnya pada materi membaca Al-Qur'an maka digunakan media *Gadget*. Media *Gadget* ini dapat dilakukan karena siswa dapat menggunakan *Gadget* di sekolah. Hal tersebut telah peneliti observasi bahwa siswa dapat menggunakan *Gadget* pada mata pelajaran tertentu di sekolah tersebut.

Gadget merupakan barang canggih yang diciptakan dengan berbagai aplikasi yang dapat menyajikan berbagai media berita, informasi, jejaring sosial, hobi, bahkan hiburan. Barang canggih ini yang dilihat dari segi harga yang tidak bisa dibilang murah tidak hanya sekedar dijadikan media hiburan semata tapi dengan aplikasi yang terus diperbaharui Gadget wajib digunakan oleh orang-orang yang memiliki kepentingan bisnis, atau pengerjaan tugas kuliah dan kantor, akan tetapi pada faktanya Gadget tak hanya digunakan oleh orang dewasa atau lanjut usia (22 tahun keatas), remaja (12-21 tahun), tapi pada anak-anak (7-11 tahun), dan lebih ironisnya lagi Gadget digunakan untuk anak usia (3-6 tahun), yang seharusnya belum layak untuk menggunakan Gadget.8

⁸Widiawati, Sugiman, Edy, *Pengaruh penggunaan Gadget terhadap Daya Kembang Anak.* (Jakarta : Universitas Budi Luhur, 2014), h. 6.

Era teknologi yang semakin canggih ini, orang tua menganggap bahwa *Gadget* merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mendidik siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga bukan menjadi hal yang aneh lagi apabila peserta didik mendapat fasilitas *Gadget* dari orang tuanya, sementara penggunaan aplikasi *Gadget* membawa banyak perubahan dalam pola kehidupan, tanpa disadari seseorang yang sering manggunakan *Gadget* dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial dalam bermasyarakat seperti menonton video porno yang dapat dengan mudah diakses dari *Gadget* miliknya. Anak-anak usia 5-12 tahun menjadi pengguna terbanyak dalam kemajuan dari teknologi dan informasi.

Dari latar belakang yang penulis uraikan di atas dan dari fenomena yang ada pada saat ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul: "Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penggunaan Gadget pada Peserta Didik Di MAN 3 Aceh Besar"

B. Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi dan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini Penulis akan memfokuskan perumusan masalah pada:

- Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MAN 3 Aceh Besar melalui penggunaan Gadget?
- 2. Bagaimana aktivitas siswa terhadap penggunaan *Gadget* dalam membaca Al-Qur'an di kelas XI MAN 3 Aceh Besar?

3. Apakah penggunaan *Gadget* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MAN 3 Aceh Besar melalui penggunaan *Gadget*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam kajian ini yaitu sebagai berikut :

- Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MAN 3 Aceh Besar melalui penggunaan Gadget.
- Untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap penggunaan Gadget dalam membaca Al-Qur'an di kelas XI MAN 3 Aceh Besar.
- 3. Untuk mengetahui penggunaan *Gadget* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MAN 3 Aceh Besar melalui penggunaan *Gadget*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian dari rumusan dan tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Untuk menambah pengetahuan penulis dan memberi informasi kepada para pembaca tentang *Gadget* dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 2. Sebagai informasi dan bahan acuan bagi orang tua dan guru agar memperhatikan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
- 3. Untuk melengkapi perpustakaan Fakultas yang disediakan sebagai bahan bacaan dan refrensi bagi penelitian lainnya.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian baru dan bukan diambil dari kajian sebelumnya, karena dari beberapa kajian yang penulis jumpai belum ada kajian terkait "peningkatan kemampuan baca Al-Our'an melalui penggunakan *Gadget* di MAN 3 Aceh Besar. Namun, untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka melihat terlebih dahulu sumber yang kredibel dapat mendukung topik penelitian. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti lain akan memberikan dukungan terhadap penelitian yang sedang dalam proses. Referensi yang akan digunakan dalam penelitian ini di antaranya menggunakan karya-karya ilmiah dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, di antaranya: Karya Musbah salah satu sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau Pekanbaru dengan tema "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'An Murid Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Hattawiyah Di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Karya ini memiliki kesamaan dengan apa yang akan penulis lakukan yaitu terkait upaya peningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an, namun perbedaan mendasar terlihat pata alat yang digunakan. Jika karya Musbah ini menggunakan metode Hattawiyah demi meningkatkan kemampuan siswa kelas IV Pulau Barelo, penulis lebih menggunakan alat Gadget sebagai medianya. Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap kajian Musbah ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan murid dalam membaca Al-Our'an di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi bahwa penggunaan metode hilir Hattawiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

sampai 74%. Walaupun demikian metode ini memiliki kelemahan-kelemahan antara lain: (1) Metode lebih banyak diarahkan kepada hafalan dan akhirnya kurang pada pemahaman (2) Akan menimbul penyesuaian secara statis pada lingkungan, dan (3) Membentuk kebiasaan yang mudah dan akan sulit berfikir kritis.

Selain Musbah, kajian yang relevan terkait upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an juga pernah ditulis oleh Suwarsi salah satu sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Salatiga. Suwarsi mengangkat tema "Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'An Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak Usia Dini, TK Islam Izzatul Islam Samirono, Getasan, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011".

Karya ini jelas berbeda dengan apa yang akan penulis lakukan, selain berbeda pada aspek media, lokasi dan lain-lain, penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan Refleksi yang dilalui dalam 3 siklus. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemempuan membaca Al-Qur'an siswa TK Islam Izzatul Islam Semarang dapat ditingkat melalui media kartu bergambar hal ini dapat dibuktikan dari hasil tiga siklus yang dilakukannya. Dengan media kartu bergambar akan lebih menarik

⁹Musbah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Murid Kelas IV dengan Menggunakan Metode Hattawiyah di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*, Skripsi. (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim, 2010), h. 57.

siswa untuk mau belajar Al-Qur'an karena kartu bergambar tampilannya lebih menarik.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini akan disusun terdiri atas lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah yang menguraikan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Selanjutnya pada bab ini juga dijelaskan kajian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan tentang tinjauan pustaka yang memberikan penjelasan tentang landasan teoritis mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, konsep dasar belajar, konsep Al-Qur'an, tata cara baca Al-Qur'an, Konsep dasar media *Gadget*.

Bab III menguraikan tentang metode penelitian. Adapun yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Bab IV berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang menjelaskan terhadap jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan pada bab satu. Khususnya tentang "peningkatan kemampuan

¹⁰Suwarsi, Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur`an dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak Usia Dini, TK Islam Izzatul Islam Samirono, Getasan, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, Skripsi. (Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2011), h. 73-74.

baca Al-Qur'an dengan menggunakan alat *Gadget* di MAN 3Aceh Besar''.

Bab V merupakan bagian terakhir dari penelitian ini. Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran tentang penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya tidak hanya menjadi tugas guru di sekolah, tetapi menjadi tugas kita sebagai orang mukmin. Orang mukmin yang percaya dengan kitabullah yaitu Al-Qur'an yang menjadi pedoman kita semua. Agar para siswa khususnya disini yaitu siswa Sekolah Dasar dapat memahami isi Al-Qur'an, maka salah satu caranya adalah dengan mampu membacanya. Dalam agama Islam melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an adalah amalan ibadah kita kepada Allah SWT. Orang tua yang mengajar anak baca tulis Al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak terhadap anak, yaitu hak untuk memelihara anak agar terhindar dari api neraka. Banyak sekali yang menunjukkan perintah untuk mendidik.

Salah satu diantaranya dalam surat An- Nahl ayat 125 yang bunyinya adalah sebagai berikut:

Artinya:"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa

yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orangorang yang mendapat petunjuk.

Dari penjelasan ayat di atas bahwa memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanakkanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa itu mudah menerima apa saja gambar yang dilukiskan kepadanya. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu didahului pendidikan baca Al-Qur'an sejak dini. Bila pada masa kanak-kanak ini pendidikan Al-Our'an terlambat diberikan. kelak akan sulit memberikannya bahkan dibutuhkan tenaga ekstra untuk itu. Masa dewasa tidaklah seperti masa kanak-kanak. Pepatah mengatakan "Belajar di waktu kecil laksana menulis di atas batu dan belajar di waktu besar laksana melukis di atas air.

Selain mendidik menveru anak membaca Al-Our'an. Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf Al-Our'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (kitabah) aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla' 'dikte' atau setidaknya dengan cara menyalin (naskh) dari mushaf. Dalam hal ini merujuk pada pendidikan agama Islam, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan, keimanan melalui pemberian dan pemupukan penghayatan, pengalaman serta pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang harus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. ¹¹ Agar

¹¹Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130.

pendidikan agama Islam berjalan dengan baik maka tentu perlu guru yang professional dalam bidangnya, karena guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam dunia kependidikan, untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan upaya atau usaha dari seseorang guru untuk memajukan pendidikan. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas peserta didik sangat berdampak kepada mutu pendidikan, karena indikator suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat sumber daya manusianya, semakin tinggi sumber daya manusianya, maka semakin tinggi tingkat pendidikannya demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu indikator tersebut ditentukan oleh upaya atau usaha dari guru tersebut.

Upaya dalam hal ini lebih dominan diarahkan kepada hasil dan tujuan, dimana jika usaha seseorang itu kurang bagus maka yang dihasilkan pun akan demikian juga dan tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, begitu juga sebaliknya jika usaha seseorang itu bagus maka hasil yang dicapai juga akan bagus. Karena itu dengan memiliki upaya atau usaha yang tinggi disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan, otomatis seseorang akan terdorong untuk selalu berpartisipasi memecahkan masalah yang timbul dalam menyelesaikan pekerjaan, kesediaan untuk bekerja, selalu bergairah untuk pekerjaan dan taat memiliki loyalitas yang tinggi serta berdedikasi tinggi untuk meningkatkan kemampuan individunya. Guru, merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru dalam mendidik anak didik, untuk mengetahui tentang siapa guru itu maka dalam hal ini perlu mengkaji tentang arti guru yang dikemukakan oleh para pakar dan ahli pendidikan diantaranya:

- Menurut Zakiyah Daradjat mengartikan bahwa: guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya dan menerima sebagian tanggung jawab yang dipikul para orang tua.¹²
- 2. Athiyah Al-Abrosy guru adalah Spiritual Father atau bapak rohani bagi seorang murid, ialah yang memberi santapan jiwa dengan ilmu, pendidik akhlak yang membenarkannya, maka menghormati guru merupakan penghormatan terhadap anakanak kita, guru hidup dan berkembang, sekiranya setiap guru itu menunaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya.¹³

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru secara garis besar adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan *transfer knowledge* kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki sehingga mencapai sesuatu yang diinginkan atau hendak dicapai.

Beranjak dari penjelasan di atas tentu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer knowledge dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh seseorang guru yang memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan. Pendidikan tidak dilakukan semata-mata dengan perkataan tetapi dengan sikap, tingkah laku dan perbuatan, oleh karena itu perlu proses dan harus dilakukan secara rutin, dalam penelitian ini akan membahas profesionalitas guru dalam meningkatkan ilmu dibidang keagamaan terkait dengan program pelaksanaan membaca Al-Our'an.

¹³ Athiyah Al-Abrosy, Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam. (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 137

 $^{^{\}rm 12}$ Zakiah Daradjat d
kk, Ilmu Pendidikan Islam. (Jakarta: Bumi Akasara, 1996), h. 77.

1. Definisi Baca Tulis Al-Our'an dan Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata- kata lisan.¹⁴

Sebagai suatu kegiatan yang visual, indra mata senantiasa terlibat secara langsung, baik untuk kegiatan membaca yang disengaja maupun tidak disengaja. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia sehari-hari dan yang selalu berhubungan dengan alam sekitarnya. Fakta menunjukkan, bahwa manusia selalu berhadapan dengan segala macam slogan diberbagai media massa, aturan-aturan berupa rambu-rambu lalu lintas, dan juga aturan tentang prosedur dalam melakukan suatu kegiatan serta banyak lagi hal-hal yang tanpa disadari memaksa mata melakukan tugasnya dalam membaca. Semua kegiatan visual di atas dapat dipahami, apabila didalamnya ada bagian awal dan bagian akhir yang menandai keseluruhan makna berdasarkan konteks. Dengan demikian kegiatan membaca mencakup berbagai macam objek yang abstrak dan bermakna, sehingga dapat dipahami dan dilakukan.

Unsur pemahaman yang disertai dengan tindakan berkaitan erat dengan bahasa yang dipergunakan oleh kelompok masyarakat tertentu. Jadi ketika melakukan kegiatan membaca yang disertai dengan pemahaman, manusia secara tidak langsung terlibat dengan bahasa dan budaya masyarakat tersebut. Sebelum siswa dapat membaca

 $^{^{\}rm 14}$ Farida Rahim, $Pengajaran\ Membaca\ di\ Sekolah\ Dasar,$ (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 2

(mengucapkan huruf, bunyi, atau lambang bahasa) dalam Al-Qur'an, terlebih dahulu siswa harus mengenal huruf yaitu huruf Hijaiyah. Kemampuan mengenal huruf dapat dilakukan dengan melihat dan memperhatikan guru menulis. Sedangkan latihan membaca dapat dilakukan dengan membaca kalimat yang disertai gambar atau tulisan.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan pembelajaran membaca adalah kegiatan pembelajaran yang tidak ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap melafalkan (mngucapkan). Adapun tujuan pembelajaran membaca permulaan agar siswa dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib.

Kemampuan-Kemampuan untuk Memahami dan Menghayati Al- Qur'an

Untuk dapat memahami dan menghayati Al-Qur'an maka dibutuhkan suatu kemampuan baik tulis maupun baca. Kaitannya dengan masalah kemampuan.

Klasifikasikan kemampuan menjadi 3 macam yaitu:

1. Kemampuan kognitif (*Cognitive Domain*) Kognitif menurut Daryanto adalah: Mengetahui, kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari. Memahami, kemampuan makna dari menangkap yang dipelajari. Menetrapkan, kemampuan untuk menggunakan hal yang sudah dipelajari itu kedalam situasi baru yang konkrit. Menganalisis, kemampuan merinci hal yang dipelajari kedalam unsur-unsurnya agar struktur organisasinya dapat dimengerti. Mensintesis, untuk mengumpulkan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru. Mengevaluasi, kemampuan untuk

menentukan nilai sesuatu yang dipelajari untuk suatu tujuan tertentu.¹⁵

2. Kemampuan Afektif (*Affective Domain*)

Kemampuan afektif menurut daryanto adalah sebagai berikut: Menerima (receiving), kesediaan untuk memperhatikan. Menanggapi (responding), aktif berpartisipasi. Menghargai (valving), penghargaan kepada benda, gejala perbuatan tertentu. Membentuk (Organization), memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan pertentangan dan membentuk system nilai yang bersifat konsisten dan internal. Berpribadi Characterization by a value of value complex, mempunyai sistem yang mengendalikan perbuatan menumbuhkan "live style" yang mantap. 16

3. Kemampuan Psikomotorik

Kemampuan psikomotorik adalah kemampuan menyangkut kegiatan otot dan kegiatan-kegiatan fisik, Jadi tekanan kemampuan yang menyangkut penguasaan tubuh dan gerak.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kemampuan-kemampuan tersebut diatas sifatnya harus bertahap, artinya kemampuan yang pertama harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menguasai kemampuan yang kedua, demikian seterusnya.

3. Tujuh kunci sukses mengajar Al-Qur'an bagi guru

Dalam suasana pembelajaran Al-Qur'an hendaknya seorang Guru menyajikannya dengan menarik, karena bagaimanapun juga anak didik suatu saat akan mengalami kebosanan. Maka ada tujuh kunci sukses yang harus diperhatikan oleh Guru yang mengajar Al-Qur'an dalam upaya mengatasi kejenuhan dan kebosanan anak didik yaitu:

¹⁵ Daryanto, Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 63.

¹⁶ Daryanto, Evaluasi Pendidikan..., h. 66.

- a. Kuasai pengelolaan kelas dengan baik, Penguasaan kelas yang baik akan membuat anak siap belajar dan dapat belajar secara aktif.
- b. Ciptakan situasi yang sungguh-sungguh namun santai.
- Usahakan agar siswa senang dan bergembira dalam belajar dan jangan anak merasa tertekan.
- d. Bangun hubungan harmonis di antara guru dan siswa.
- e. Tanamkan sikap bijaksana dan penuh kewibawaan serta akhlaq yang mulia.
- f. Berilah motivasi, baik kepada siswa yang berprestasi maupun siswa yang kurang berprestasi.
- g. Tulus ikhlas karena Allah SWT. dan selalu memohon bantuannya.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa, dalam sistem ajar mengajar seorang guru harus dapat menguasai ruangan, dengan tujuan agar siswa dapat belajar dengan aktif. Selain itu juga guru dapat memberikan semangat kepada siswa, sebagai contoh membuat gerakan-gerakan senam biasa ataupun lainnya. Agar siswa tidak merasa bosan guru juga bisa menggunakan metode-metode lain dalam mengajar, misalnya metode picture and picture. Dalam mengajar Al-Qur'an seorang guru harus ikhlas mengajarkannya kepada anak-anak tersebut.

_

 $^{^{17}}$ Susilo Herman, *Majalah Al-Falah Mengaji Tak Kenal Henti*, (Surabaya, Yayasan Dana Sosial Al-falah, 2006), h. 33.

B. Konsep Dasar Belajar

Belajar adalah perubahan prilaku berkat pengalaman dan pelatihan, artinya tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku baik menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungn. ¹⁸

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.Belajar dalam arti luas merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari terbentuknya respons utama.¹⁹

Belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk ke mampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara. Perubahan kemampuan yang disebabkan oleh kematangan, pertumbuhan, danperkembangan seperti anak yang mampu berdiri dari duduknya atau perubahan fisik yang disebabkan oleh kecelakaan tidak

 $[\]rm ^{18}Khadijah,$ $Belajar\ dan\ Pembelajaran,$ (Bandung: Citapustaka Media. 2013), h. 18.

¹⁹ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: BP Panca Usaha, 2003), h. 4.

dapat dikategorikan sebagai hasil dari perbuatan belajar meskipun perubahan itu berlangsung lama dan konstan.

Konsep dasar belajar disebutkan oleh beberapa ahli dalam hal ini yaitu:

- 1. Belajar menurut Pandangan B. F. Skinner Belajar menurut Skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (reinforcement), sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran (funnistment) dan pujian (rewards) dari guru atas hasil belajarnya. Skinner membuat perincian lebih jauh dengan membedakan adanya dua macam respon.Pertama, respondent response, vaitu respons vang ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu yang disebut eliciting stimuli menimbulkan respons-respons yang secara relatif tetap, misalnya makanan yang menimbulkan keluarnya air liur.Pada umumnya, perangsang-perangsang yang demikian mendahului respon yang ditimbulkannya. Kedua, operant response, yaitu respon yang timbul danberkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu yang disebut reinforcing stimuli atau reinforce, karena perangsangperangsang tersebut memperkuat respons vang telah dilakukan oleh organisme. Jadi, seorang akan menjadi lebih giat belajar apabila mendapat hadiah sehingga responsnya menjadi lebih intensif atau kuat.²⁰
- 2. Belajar menurut Pandangan Robert M. Gagne Gagne sebagai yang dikutip oleh Sagala memandang bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus yang bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan memengaruhi individu sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami

_

 $^{^{20}}$ Dadang Sukirman, $\it Microteaching,$ (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h. 1.

situasi itu ke waktu setelah ia mengalami situasi tadi.²¹ Pandangan Gagne di atas menunjukkan bahwa belajar adalah adanya stimulusyang secara bersamaan dengan isi ingatan memengaruhi perubahan tingkah laku dari waktu ke waktu. Karena itu, belajar dipengaruhi oleh faktor internal berupa isi ingatan dan faktor ekternal berupa stimulus yang bersumber dari luar diri individu yang belajar.

3. Belajar menurut Pandangan Jean Piaget

Piaget adalah seorang psikolog yang fokus mempelajari berpikir pada anak-anak sebab ia yakin dengan cara berpikir anak-anak akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan epistemologi. Piaget berpendapat bahwa ada dua proses yang terjadi dalam pekembangan kognitif anak, yaitu proses accommodations.22 Proses proses assimilations dan menvesuaikan atau assimilations. vaitu mencocokkan informasi yangbaru diperoleh dengan informasi yang telah diketahui sebelumnya dan mengubahnya bila perlu. Adapun proses accommodations, yaitu menyusun dan membangun kembali atau mengubah informasi yang telah diketahui sebelumnya sehingga informasi yang baru dapat disesuaikan dengan lebih baik. Piaget mengembangkan teori kognitif tersebut dalam konteks teori keseimbangan yang disebut accomodation. Teori ini memberi penjelasan bahwa struktur fungsi kognitif dalam berubah kalau individu berhadapan dengan hal-hal baru yang tidak dapat diorganisasikan ke dalam struktur yang telah ada (association). Akomodasi menurut Piaget adalah hasil dari yang ditambahkan dan diciptakan oleh lingkungan dan pengamatan yang tidak sesuai dengan apa yang diketahui dan dipikirkan.²³

²¹Noehi Nasution, dkk., Materi Pokok Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dep. Agama dan Universitas Terbuka, 1991), h. 4.

 $^{^{\}rm 22}$ Sumadi Suryabrata, $Psikologi\ Pendidikan,$ (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 271.

²³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14.

4. Belajar menurut Pandangan Carl R. Rogers

Rogers menitikberatkan pada segi pengajaran dibanding siswa yang belajar dalam praktik pendidikan yang ditandai dengan peran guru yang dominan dan siswa hanya menghafalkan dengan alasan bahwa pentingnya memperhatikan prinsip pendidikan dan pembelajaran adalah: (1) manusia memiliki kekuatan wajar untuk belajar sehingga siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak berarti, (2) siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya, (3) pengorgani- sasian bahan pengajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa, (4) belajar yang bermakna bagi masyarakat modern berarti belajar tentang proses-proses belajar, keterbukaan belajar mengalami sesuatu, bekerjasama dengan melakukan pengubahan diri secara terus menerus. (5) belajar yang optimal akan terjadi bila siswa berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, (6) belajar mengalami (experiental learning) dapat terjadi bila siswa mengevaluasi dirinya sendiri, dan (7) belajar mengalami menuntut keterlibatan siswa secara penuh dan sungguh-sungguh.²⁴ Belajar dalam pandangan Rogers di atas dasarnya bertumpu pada prinsipkebebasan perbedaan individu dalam pendidikan. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mengenal dirinya, menerima diri sebagaimana adanya, dan akhirnya merasa bebas memilih dan berbuat menurut individualitasnya dengan penuh tanggung iawab.

5. Belajar menurut Pandangan Benjamin S. Bloom

Penelitian yang dilakukan oleh Bloom dalam mengamati kecerdasan anak padarentang waktu tertentu menemukan bahwa pengukuran kecerdasan anak pada usia 15 tahun merupakan hasil pengembangan dari anak usia dini. Bloom mengembangkan taksonomi dari tujuan pendidikan dengan menyusun pengalaman-pengalamandan pertanyaan-pertanyaan secara bertingkat dari recall sampai pada terapannya dengan suatu keyakinan bahwa anak dapat menguasai tugas-tugas yang dihadapkan kepada mereka di

 24 Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu..., h. 14.

__

- sekolah, tetapi mengakui adanya anak yang yang membutuhkan waktu lebih lama dan bimbingan yang lebih intensif dibanding teman seusianya.²⁵
- 6. Belajar menurut Pandangan Jerume S. Bruner Bruner beranggapan bahwa belajar merupakan pengembangan kategori-kategori yang saling berkaitan sedemikian rupa hingga setiap individu mempunyai model yang unik tentang alam dan pengembangan suatu sistem pengodean (coding). Sesuai dengan model ini, belajar baru dapat terjadi dengan mengubah model yang terjadi melalui pengubahan kategori-kategori, menghubungkan kategori-kategori dengan suatu cara baru, atau dengan menambahkan kategori-kategori baru.²⁶

Mengacu pada uraian tentang belajar menurut pandangan para ahli pendidikan dan psikologi di atas, secara singkat dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan aktivitas psiko dan fisik yang menghasilkan perubahan atas pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relatif bersifat konstan. Meskipun para ahli sepakat bahwa inti dari perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku, tetapi terdapat bermacammacam cara untuk mendapatkan perubahan itu. Setiap perbuatan belajar mempunyaiciri masing-masing sesuai dengan sudut pandang masingmasing ahli.²⁷ Oleh karena itu, ahli psikologi membedakan perbuatan belajar menjadi beberapa jenis menurut cirinya masing-masing.

 25 Syaiful Sagala, $Konsep\ dan\ Makna\ Pembelajaran\ untuk\ Membantu...,\ h.\ 25.$

²⁶ Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu..., h. 29.

²⁷ Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu..., h. 33.

C. Konsep Dasar Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari. Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir; membacanya merupakan ibadah, dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. 29

Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai hidayah (petunjuk). Yang lain mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diriwayatkan kepada kita yang ada pada kedua kulit mushaf yang lain mengatakan: Al-Qur'an adalah kalamullah yang ada pada kedua kulit mushaf yang dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. Yang lain mengatakan: Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang dinukil atau diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah. Ada juga yang mengatakan: Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dengan

²⁸ Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu..., h. 36.

 $^{^{29}}$ Aminudin, $Pendidikan\ Agama\ Islam\ Untuk\ Perguruan\ Tinggi\ Umum,$ (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 45.

³⁰ M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusataka Firdaus,2008), h. 13.

bahasa Arab, yang sampai kepada kita secara mutawatir, yang ditulis di dalam mushaf, dimulai dari Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas, membacanya berfungsi sebagai ibadah, sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad dan sebagai hidayah atau petunjuk bagi umat manusia. Dari beberapa definisi yang disebutkan, dapat dikatakan bahwa unsurunsur utama yang melekat pada Al-Qur'an adalah: a) Kalamullah, b) Diturunkan kepada Nabi Muhammad, c) Melalui Malaikat Jibril, d) Berbahasa Arab, e) Menjadi mukjizat Nabi Muhammad, f) Berfungsi sebagai (petunjuk, pembimbing bagi manusia.³¹

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dengan bahasa Arab, sebagai mukjizat Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi.

2. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an al karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat, ia merupakan kitab Allah yang selalu dipelihara. Al-Qur'an mempunyai sekian banyak fungsi diantaranya:

a. Menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW bukti kebenaran tersebut dikemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap, 1) Menantang siapapun yang meragukannya untuk menyusun semacam Al-Qur'an secara keseluruhan 2) Menantang mereka untuk menyusun sepuluh surat semacam

_

 $^{^{31}}$ Kementrian Agama RI, $\emph{Al-Qur''an}$ dan Tafsirnya, ((Jakarta: Pusataka Firdaus, 2009), h. 7.

Al-Qur'an, 3) Menantang mereka untuk menyusun satu surat saja semacam Al-Qur'an, 4) Menantang mereka untuk menyusun sesuatu seperti atau lebih kurang sama dengan satu surah dari Al-Qur'an.³²

- Menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia. Petunjuk dimaksud adalah petunjuk agama atau yang biasa disebut dengan syariat.
- c. Sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW untuk membuktikan keNabian dan kerasulannya dan Al-Qur'an adalah ciptaan Allah bukan ciptaan Nabi.
- d. Sebagai hidayat Al-Qur'an diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad bukan sekedar untuk dibaca tetapi untuk dipahami kemudian untuk diamalkan dan dijadikan sumber hidayat dan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagian di dunia dan di akhirat. Untuk itu kita dianjurkan untuk menjaga dan memeliharanya.

Dari penjelasan di atas bahwa Al-Qur'an merupakan sumber yang harus dijadikan dasar hukum atau pedoman dalam hidup dan kehidupan umat manusia.

3. Sejarah Turunnya Al-Qur'an

Al-Qur'an mulai diturunkan kepada Nabi Muhammad di gua hira pada malam Hisnain bertepatan dengan tanggal tujuh belas ramadhan tahun 41 dari kelahiran Nabi Muhammad Saw, 6 agustus 610 M. Sesuai dengan kemuliaan dan kebesaran Al-Qur'an, Allah jadikan

³² M. Ouraish Shihab, Sejarah dan Ulum Al-Our'an..., h. 36.

malam permulaan turun Al-Qur'an itu malam "Al-Qadar", yaitu malam yang penuh kemuliaan.

Al-Qur'an Al-Karim terdiri dari 30 juz, 114 surat dan susunannya ditentukan oleh Allah SWT. Dengan cara tawqifi, tidak menggunakan metode sebagimana metode-metode penyusunan buku ilmiah. Buku ilmiah yang membahas satu masalah selalu menggunakan satu metode tertentu, metode ini tidak terdapat dalam Al-Qur'an Al-Karim, yang didalamnya banyak persoalan induk silih berganti diterangkan.³³

Para ulama ulumul qur'an membagi sejarah turunnya Al-Qur'an dalam dua periode, yaitu periode sebelum hijrah dan periode sesudah hijrah. Ayat-ayat yang turun pada periode pertama dinamai ayat-ayat Makkiyah, dan ayat-ayat yang turun pada periode kedua dinamai ayat-ayat Madaniyah. Tetapi di sini akan dibagi sejarah turunnya Al-Qur'an dalam tiga periode, meskipun pada hakikatnya periode pertama dan kedua dalam pembagian tersebut adalah kumpulan dari ayat-ayat Makiyah dan periode ketiga adalah ayat-ayat Madaniyah.

4. Tujuan Pokok di Turunkannya Al-Qur'an

Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama dan pertama dari ajaran agama Islam. Berbeda dengan kitab suci agama lain, Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad tidak hanya mengandung pokok-pokok agama. Isinya mengandung segala sesuatu yang diperlukan bagi kepentingan hidup dan kepentingan manusia yang bersifat perseorangan dan kemasyarakatan, baik berupa nilai-nilai moral

³³ M. Ouraish Shihab, Sejarah dan Ulum Al-Our'an..., h. 14.

dan norma-norma hukum yang mengatur hubungan dengan kholiqnya, maupun yang mengatur hubungan manusia dengan makhluk lainnya.

Al-Qur'an adalah kitab petunjuk, demikian hasil yang kita peroleh dari mempelajari sejarah turunnya. Al-Qur'an mempunyai tiga tujuan pokok yaitu:

- a. Petunjuk aqidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan keesaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan.
- b. Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual atau kolektif.
- c. Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. Atau dengan kata lain yang lebih singkat, "Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh umat manusia ke jalan kebajikan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat".³⁴

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengandung petunjuk bagi umat manusia ke jalan kebajikan yang harus ditempuh jika seseorang mendambakan kebahagiaan dan menghindari kejahatan jika seseorang tidak ingin terjerumus ke lembah kesengsaraan.

_

³⁴ M. Quraish Shihab, Sejarah dan Ulum Al-Qur'an..., h. 40.

D. Tata Cara Baca Al-Qur'an

Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat muslim, setiap muslim dianjurkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari Al-Qur'an, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan Al-Qur'an tersebut. Bagi orang yang beriman, kecintaannya kepada Al-Qur'an akan bertambah. Sebagai bukti cintanya, dia akan semakin bersemangat membacanya setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya. Selanjutnya, akan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dengan lingkungan sekitarnya.³⁵

Allah SWT berfirman dalam surat al-Isra' ayat 82:

Artinya: "Dan kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian." (Q.S. Al-Israa: 82).

Dalam sebuah riwayat pernah diungkapkan bahwa pada suatu hari, seseorang datang menghadap Ibnu Mas'ud r.a dan menceritakan permasalahan nya. "Wahai Ibnu Mas'ud, berilah nasihat yang dapat

-

 $^{^{35} \}mathrm{Amrullah},$ $\mathit{Ilmu~Al-Qur'an~untuk~Pemula},$ (Jakarta Barat: CV Artha Rivera, 2008), h. 66.

kujadikan obat bagi jiwaku yang sedang gelisah," keluhnya. Ibnu Mas'ud menjawab, "Kalau penyakit itu yang menimpamu, bawalah hatimu mengunjungi tiga tempat, yaitu tempat orang-orang membaca Al-Qur'an, bacalah Al-Qur'an, atau dengarlah baik-baik orang yang membaca Al-Qur'an.³⁶

Dari keterangan ayat di atas, dapat dimengerti bahwa Al-Qur'an merupakan sumber pokok ajaran Islam yang menjadi kebutuhan bagi setiap umat muslim, banyak ilmu dan pelajaran penting yang dapat diambil dari Al-Qur'an. Sehingga, seluruh umat Islam yang ada di muka bumi ini dianjurkan untuk membaca serta mempelajarinya.

Di dalam membaca Al-Qur'an terdapat adab-adab yang harus diperhati kan agar bacaannya diterima dan mendapatkan pahala, diantaranya: 1) Ikhlas kepada Allah dalam membacanya, dengan meniatkan untuk mendapatkan ridha Allah dan pahala dari-Nya. 2) Suci dari hadats, baik besar maupun kecil. 3) Ketika membaca Al-Qur'an, tangannya dijaga dari hal yang sia-sia dan matanya dijaga dari memalingkannya tanpa ada kebutuhan. 4) Bersiwak (gosok gigi) dan membersihkan mulutnya, karena hal itu merupakan jalan dalam membaca Al-Qur'an. 5) Ketika membaca Al-Qur'an, hal yang utama adalah menghadap kiblat, karena itu adalah arah yang paling mulia. 6) Berlindung diri kepada Allah dari setan terkutuk (membaca *ta'awwudz*). 7) Membaca "bismillahirrahmanirrahim" jika memulai dari awal surat. 8) Membaca dengan tartil, membacanya dengan biasa dan pelan, karena maksud dalam membaca adalah *tadabbur* (memahami) dan *tadabbur* tidak akan tercapai jika dengan tergesa-gesa. 9) Menggunakan pikiran

•

 $^{^{36}\}mbox{Habsi}$ Ash Shiddieqy, $\it Tafsir~Al~Bayan,$ (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), h. 766.

dan pemahamannya hingga mengetahui maksud dari bacaan Al-Qur'an yang sedang dibacanya. 10) Memohon kepada Allah ketika membaca ayat-ayat rahmah (kasih sayang), berlindung kepada Allah ketika membaca ayat-ayat adzab, bertasbih ketika membaca ayat-ayat pujian dan bersujud ketika diperintahkan untuk sujud. 11) Melaksanakan hak setiap hurufnya hingga ucapannya menjadi jelas dengan lafal yang sempurna, karena setiap hurufnya mengandung sebanyak sepuluh kebaikan. 12) Tetap kontinyu dalam kekhusyukan dan sakinah serta tenteram ketika tilawah. 13) Membaca sesuai kaidah tajwid. 14) Tidak mengomentari bacaan Al-Qur'an dengan perkataan sendiri, seperti ucapan sebagian mereka yang mengatakan, "Allah, Allah atau ulangiulangi atau yang semisal dengan itu. Kemudian yang dituntut dari pendengar Al-Qur'an adalah mentadabburinya, diam (tenang), dan khusyuk dalam menyimak. 15) Tidak memutuskan bacaan dengan perkataan yang tidak ada faedahnya. 16) Menjaga Al-Qur'an dengan selalu membacanya dan berusaha agar jangan sampai melupakannya. Maka, hendaknya tidak melewatkan seharipun tanpa membaca sebagian Al-Qur'an hingga tidak melupakannya dan jangan sampai menjauhkan diri dari mushaf. Kemudian lebih bagus lagi jika setiap hari membaca tidak kurang daridari satu juz Al-Our'an dan mengkhatamkannya dalam sebulan minimal sekali khataman. 17) Sebisa mungkin membacanya dengan suaranya yang paling bagus. Wajib mendengar dan diam ketika ada yang membaca Al-Qur'an. s. Menghormati mushaf, sehingga jangan diletakkan di atas tanah atau jangan meletakkan sesuatu di atasnya dan jangan melemparkannya kepada teman yang ingin mengambilnya (meminjam). 18) Hendaknya berkumpul dan berdo'a ketika telah khatam Al-Qur'an, karena hal itu disunnahkan. ³⁷

E. Konsep Dasar Media Gadget

1. Pengertian Gadget

Gadget adalah sebuah benda (alat atau barang eletronik) teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus, tetapi sering diasosiasikan sebagai sebuah inovasi atau barang baru. Gadget selalu diartikan lebih tidak biasa atau didisain secara lebih pintar dibandingkan dengan teknologi normal pada masa penemuannya. Gadget merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada eraglobalisasi ini. Sekarang Gadget bukanlah benda yang asing lagi, hampir semua orang memilikinya.

Tidak hanya masyarakat perkotaan, *Gadget* juga dimiliki oleh masyarakat pedesaan. Sekarang ini memang tiap-tiap dari masyarakat baik tua maupun muda dan dari berbagai golongan telah mampu mengoprasikan *Gadget* dengan baik. Bahkan *Gadget* memang cenderung di targetkan kepada anak-anak usia sekolah atau remaja. Mereka sekarang ini sudah sangat akrab sekali degan teknologi yang satu ini. Berbagai kemudahan dan kecangihan memang di tawarkan dengan mudah oleh piranti elktronik yang satu ini, sehingga masyarakat seolah-olah mau tidak mau menjadi ketergantugan dengan alat elektronik ini.

³⁸Dian Puspita, *Selamatkan Generasi Penerus Dari Bahaya*, Jurnal 10 September 2015 (Pdf), di akses tanggal 20 Oktober 2017.

-

 $^{^{37}\}mbox{Abdud}$ Daim Al-Kahil, *Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Publishing, 2010) h. 126.

Pada mulanya *Gadget* memang lebih difokuskan kepada sebuah alat komunikasi, namun semenjak kemauan jaman alat ini di percangih dengan berbagai fitur-fitur yang ada didalam nya sehingga memungkinkan penggunanya untuk melakukan berbagai kegiatan dengan satu *Gadget* ini, mulia dari bertelepon, berkirim pesan, email, foto selfie atau memfoto sebuah objek, jam, dan masih banyak yang lainnya.

2. Tata Cara Penerapan Gadget

Gadget dapat digunakan oleh siapa saja dan untuk apa saja tergantung dari kebutuhan pemilik Gadget tersebut. Pemakaian Gadget pada sekarang ini sudah digunakan mulai dari anak usia dini hingga orang dewasa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berlangsung semakin pesat dan penggunaan nya telah menjangkau ke berbagai lapisan kehidupan masyarakat dari segala bidang, usia dan tingkat pendidikan. Penggunaan oleh orang dewasa, biasa digunakan untuk alat komunikasi, mencari informasi atau browsing, youtube, bermain game, ataupun lainnya. Sedangkan pemakaian pada anak usia dini biasanya terbatas dan penggunaannya hanya sebagai, media pembelajaran, bermain game, dan menonton animasi. Pemakaiannya pun dapat memiliki waktu yang beragam dan berbeda durasi serta intensitas pemakaiannya pada orang dewasa dan anak-anak.³⁹

Gadget sendiri pada orang dewasa biasa memakai 1-4 jam dalam sekali penggunaan serta dapat menggunakan hingga berkali-kali dalam sehari. Hal ini berbeda pada anak usia dini, karena memiliki batas

•

 $[\]rm ^{39}Syahra,$ Informatika Sosial Peluang dan Tantangan, (Bandung: LIPI. 2006), h. 07.

waktu tertentu dan dalam durasi pemakaiannya serta intensitas pemakaian *Gadget* yang berbeda dengan orang dewasa. Bentuk penggunaan yang dapat menimbulkan dampak negatif misalnya kecanduan *Gadget* akan cepat dirasakan karena penggunaan yang secara terus-menerus. Pembatasan tersebut perlu dilakukan untuk menghindari permasalahan yang timbul dari pemakaian *Gadget* pada anak usia dini yaitu berupa kecanduan yang sulit disembuhkan. Penggunaan *Gadget* memang harus memiliki batasan-batasan dan kriteria tertentu dalam pemakaian *Gadget* untuk menghindari tingkat kecanduan anak dalam menggunakan *Gadget*, Bentuk penggunaan *Gadget* pada anak dapat diklasifikasikan pada tingkatan tinggi, sedang, dan rendah.

Kategori rendah apabila penggunaan *Gadget* hanya saat waktu senggang (saat pulang sekolah, selesai belajar) dan durasi pemakaiannya hanya setengah jam. Kategori sedang adalah jika pemakaian *Gadget* berkisar antara 40-60 menit dalam sekali pemakaian dan dengan pemakaian 2-3 kali per hari. Namun apabila penggunaan *Gadget* memiliki durasi waktu lebih dari 60 menit per hari secara terus menerus atau lebih dari 120 menit sekali pemakaian, maka dapat dikategorikan tingkat penggunaan *Gadget* yang tinggi. Untuk itu perlu adanya kedisiplinan dan batasan yang dilakukan orang tua pada saat anak usia dini menggunakan *Gadget*, karena pemakaian *Gadget* yang berkelanjutan dan tidak memiliki batas waktu menimbulkan dampak buruk kecanduan *Gadget* sejak dini.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penggunaan media teknologi seperti *Gadget* perlu adanya pembatasan dan pengawasan oleh orang tua pada saat anak menggunakan *Gadget* dimana saja, dan ratarata bentuk penggunaan *Gadget* pada anak usia dini hanya untuk

bermain game, dan menonton youtube, berbeda dengan orang dewasa yang bentuk penggunaan *Gadget*nya untuk browsing, chatting, sosial media, dll. Penggunaan *Gadget* pada anak usia dini kebanyakan dilakukan pada saat dirumah, misalkan pulang sekolah, pada saat makan, dan saat akan tidur.

3. Kelebihan dan Kelemahan Gadget

Gadget memiliki banyak manfaat apalagi digunakan dengan cara yang benar dan semestinya diperbolehkan orang tua mengenalkan Gadget pada anak usia dini memang perlu tetapi harus diingat terdapat dampak positif dan dampak negatif pada Gadget tersebut. Gadget memiliki dampak positif dan juga negatif.⁴⁰

Dampak tersebut antara lain adalah:

- a. Berkembangnya imajinasi, (imajinasinya yang melatih daya pikir tanpa dibatasi oleh kenyataan)
- Melatih kecerdasan, (dalam hal ini anak dapat terbiasa dengan tulisan, angka, gambar yang membantu melatih proses belajar).
- Meningkatkan rasa percaya diri. (saat anak memenangkan suatu permainan akan termotovasi untuk menyelesaikan permainan).
- d. Mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika, dan pemecahan masalah. (dalam hal ini anak akan timbul sifat dasar rasa ingin tahu akan suatu hal yang

-

⁴⁰Hadiwidjodjo. *Dampak Positif Penggunaan Gadget Bagi Anak*, di unduh pada 21 April 2016 dari http://www.satuharapan.com/dampak-positif-penggunaan-gadget-bagianak, Jurnal, Pdf, di akses tanggal 22 Oktober 2017.

membuat anak akan muncul kesadaran kebutuhan belajar dengan sendirinya tanpa perlu dipaksa).⁴¹

Kemudian beberapa dampak negatif dari *Gadget* adalah:

- a. Penurunan konsentrasi saat belajar (pada saat belajar anak menjadi tidak fokus dan hanya teringat dengan Gadget
- b. Malas menulis dan membaca, (hal ini diakibatkan dari penggunaan *Gadget* misalnya pada saat anak membuka vidio di aplikasi *youtube* anak cendeung melihat gambarnya saja tanpa harus menulis apa yang mereka cari).
- Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi, (misalnya anak kurang bermain dengan teman dilingkungan sekitarnya, tidak memperdulikan keadaan disekelilingnya.)
- d. Kecanduan, (anak akan sulit dan akan ketergantungan dengan Gadget karena sudah menajadi suatu hal yang menjadi kebutuhan untuknya).
- e. Dapat menimbulkan gangguan kesehatan, (jelas dapat menimbulkan ganggunan kesehatan karena paparan radisasi yang ada pada *Gadget*, dan juga dapat merusak kesehatan mata anak).
- f. Perkembangan kognitif anak usia dini terhambat, (kognitif atau pemikiran proses psikologis yang berkaitan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, mem-perkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya akan terhambat).

_

 $^{^{41}}$ Hadiwidjodjo. Dampak Positif Penggunaan Gadget Bagi Anak, Jurnal, Pdf, di akses tanggal 22 Oktober 2017.

- g. Menghambat kemampuan berbahasa, (anak yang terbiasa mengguna kan *Gadget* akan cendrung diam, sering menirukan bahasa yang didengar, menutup diri dan enggan berkomunikasi dengan teman atau lingkungannya).
- h. Dapat mempengaruhi perilaku anak usia dini, (seperti contoh anak bermain game yang memiliki unsur kekerasan yang akan mempengaruhi pola perilaku dan karakter yang dapat menimbulkan tindak kekerasan terhadap teman).

Berdasarkan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan *Gadget* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Gadget* merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk memudahkan segala sesuatu dalam kehidupan sehari-hari, namun terdapat beberapa manfaat dan kerugian yang di timbulkan oleh *Gadget* itu sendiri memang tergantung dari pemanfaatan *Gadget*, apakah itu bertujuan untuk hal yang bermanfaat atau hal yang tidak berguna.

Usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penggunaan *Gadget* yaitu guru harus lebih aktif dalam menggunakan berbagai macam media atau metode pada saat proses pembelajaran, misalnya ketika guru mengajar pada pembelajaran Al-Qur;an Hadits guru harus menggunakan media, salah satunya adalah media *Gadget*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran. Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

Tahap-tahap praktis pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami. Ada beberapa kegiatan pokok dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu (1) *Planning*, (2) *Acting*, (3) *Observing*, (4) *Reflecting*. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah

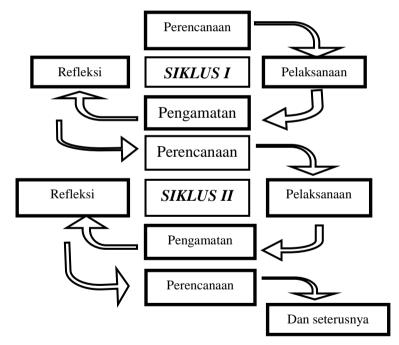
⁴² Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009), h. 16.

 $^{^{43}\}mathrm{Mansur}$ Muslich, Melaksanakan PTK itu Mudah,(Jakarta:Bumi Aksara, 2000) h. 10

perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan *riset* dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai merasa puas.⁴⁴

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Informasi yang diperoleh dari langkah refleksi, merupakan bahan yang tepat untuk menyusun perencanaan siklus berikutnya.

Secara lebih rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar: Siklus dalam melaksanakan (PTK)

-

⁴⁴Suyanto, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas PTK*, (Jogjakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), h. 4.

Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk siklus, tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penyusunan rancangan penelitian, peneliti memfokuskan peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Tahap penyusunan rencana yang penulis lakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- Menentukan kelas penelitian, yaitu kelas XI MAN 3 Aceh
 Besar
- Melakukan observasi kelas
- c. Menetapkan materi yang diajarkan
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Menyusun alat evaluasi berupa pret-test dan post-test.

2. Tindakan (Acting)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Selain itu peneliti juga memberikan *pret-test* diawal pembelajaran dan memberikan *post-test* diakhir pembelajaran agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media *Gadget* 45

3. Pengamatan (Observasing)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari aktivitas guru dan

-

⁴⁵Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, h.72-73.

kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dalam mengajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya.

4. Refleksi (Reflecting)

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya yang dilakukann oleh guru. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya pelaksanaan tindakan.

Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus pertama bertujuan untuk mengidentifikasi baik kemajuan-kemajuan yang telah diperoleh maupun kekurangan-kekurangan atau hambatan yang masih dihadapi. Hasil refleksi akan membuat guru menyadari tingkat keberhasilan dan kegagalan yang dicapainya. Kemudian hasil refleksi ini digunakan untuk memperbaiki dan mendapatkan masukan bagi guru dalam rencana tindakan pada siklus kedua atau berikutnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan MAN 3 Aceh Besar kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar khususnya di kelas XI MIA-1 pada tanggal 15-22 Januari 2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang diteliti dalam penelitian. Adapun sebagai subjek adalah 23 siswa kelas XI MIA-1 MAN 3 Aceh Besar Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2018. Pertimbangan memilih kelas XI MIA-1 MAN 3 Aceh Besar dikarnakan

siswa kelas XI MIA-1 kurang bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar.

D. Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, aktivitas ini dilakukan pada instrumen lembar observasi. Instrumen lembar pengamatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berbentuk tanda *check list* (ya/tidak), yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Lembar observasi ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan media *Gadget*. Instrumen penelitian siswa terdapat 3 aspek penilaian dengan 8 item pengamatan. Adapun instrumen pengamatan aktivitas guru terdiri dari 12 aspek pengamatan.

2. Pree-test dan Post-Test kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan media Gadget. Kemudian post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penggunaan media Gadget.

Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan cara menghitung nilai rata-rata bacaan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan.

Tabel 3.1 Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an

Aspek yang Kemampuan					
	Mampu membaca dengan lancar	4			
Kelancaran	Mampu membaca sebagian besar dengan	3			
Membaca	lancar				
	Mampu membaca sebagian kecil dengan	2			
	lancar				
	Semua bacaan tidak lancar	1			
	Dibaca dengan fasih, tartil dan sesuai tajwid	4			
	Dibaca dengan fasih, kurang tartil dan	3			
	kurang sesuai tajwid				
Kefasihan	Dibaca kurang fasih,kurang tartil dan	2			
	kurang sesuai tajwid				
	Dibaca kurang fasih, kurang tartil dan tidak	1			
	sesuai tajwid				
	Dibaca dengan khusyu', sopan, dan	4			
	sungguh-sungguh				
-	Dibaca dengan khusyu' sopan, dan kurang	3			
Center	sungguh sungguh				
	Dibaca dengan khusyu', namun sesekali	2			
	bergurau				
	Dibaca tidak khusyu' dan bergurau	1			
	Jumlah Skor maksimal 12				

Keterangan:

$$3 = 71-85 = Baik$$

$$2 = 60-70$$
 = Kurang Baik

$$1 = 50$$
 = Tidak Baik

E. Teknik Pengumpulan Data

Prinsip pengumpulan data dalam PTK tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian lain. Adapun teknik pengumpulan data dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. 46 Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Observasi dilakukan kepada siswa kelas XI MAN 3 Aceh Besar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Tes

Tes adalah "alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan".⁴⁷

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui media *Gadget*. Dengan menggunakan metode tes ini maka peneliti dapat mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Bentuk tesnya adalah tes lisan membaca Al-Qur'an.

⁴⁶Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: UGM. 1997), h. 56

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara., 2006), h. 53.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam beajar menggunakan media *Gadget*. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dalam menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang telah diamati selama proses kegiatan belajar mrngajar berlangsung dengan menggunakan penerapan media *Gadget*, maka analisis yang digunakan dengan memakai rumus sebagai berikut:

Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa

Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

No	Nilai	Kategori penilaian		
1	86-100	Baik Sekali		
2	71-85	Baik		
3	60-70	Cukup		
4	50	Gagal		

-

⁴⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 35.

2. Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an

Dalam menganalisis data pengamatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang telah diamati selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan media *Gadget*, maka analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%^{49}$$

⁴⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h.43.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MAN 3 Aceh Besar adalah satu Madrasah Aliyah Negeri yang berada dibawah Departemen Pendidkan Agama Aceh Besar yang beralamat Jl. Banda Aceh-Medan Km. 24,5 Indrapuri Aceh Besar. MAN 3 Aceh Besar merupakan salah satu di antara banyaknya sekolah SMA/MA Negeri maupun Swasta lainnya yang ada di Aceh Besar. Selain letaknya yang strategis juga terjangkau oleh transportasi umum, yakni di Kecamatan Indrapuri Aceh Besar. Oleh karena letak geografis yang menguntungkan ini sehingga membuat masyarakat mudah menjangkaunya. MAN 3 Aceh Besar memiliki ruangan yang memadai dan ukuran ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).⁵⁰

1. Sarana dan Pasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting dalam proses belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana MAN 3 Aceh Besar

No	Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Laboratorium IPA	1	Memadai
2	Ruang Lab Bahasa/Komputer	1	Memadai
3	Ruang Perpustakaan	1	Memadai

⁵⁰ Dokumentasi MAN 3 Aceh Besar tahun ajaran 2018

49

4	Ruang PIKRR	1	Memadai
5	Mushalla	1	Memadai
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Memadai
7	Ruang TU	1	Memadai
8	Ruang Dewan Guru	1	Memadai
9	Ruang BK	1	Memadai
10	Ruang Serba Guna/Aula	-	Tidak ada
11	Ruang Kelas	14	Memadai
12	Toilet Guru	1	Memadai
13	Toilet Siswa	3	Memadai
14	Dapur	1	Memadai

Sumber: Dokumentasi MAN 3 Aceh Besar tahun (2018)

2. Keadaan siswa

Jumlah siswa dan siswi di MAN 3 Aceh Besar adalah sebanyak 708 orang yang terdiri dari 264 laki-laki dan 444 perempuan.

Tabel 4.2. Jumlah Siswa dan Siswi di MAN 3 Aceh Besar

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempua	Jumlah
1	Kelas X	5	55	65	120
2	Kelas XI	4	28	80	108
3	Kelas XII	5	49	77	126
Jı	umlah Total	14	132	222	354

Sumber: Dokumentasi MAN 3 Aceh Besar tahun (2018)

3. Keadadaan Guru dan Tenaga Administrasi MAN 3 Aceh Besar MAN 3 Aceh Besar memiliki sejumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi di MAN 3 Aceh Besar

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Arjuna,S.Pd,M.Pd	Kimia
2	Drs. M. Yusuf	Kimia
3	Muhammad Najib, S.Pd	Penjaskes
4	Dra. Zuhrawati	Sosiologi
5	Rosimah, S.Pd	Matematika
6	Dra. Nuraidat	Kimia
7	Dra. Ruhaidar	Geografi
8	Ramli, S.Ag	Geografi
9	Marlina, S.Pd	Biologi
10	Zurni, S.Pd	Bahasa Inggris
11	Dra.Khairani A.Hamid	Fikih, SKI
12	Kamarullah, S.Ag,. M.Pd	Matematik
13	Mahyuni, S.Pd	Bahasa Indonesia
14	Drs. Syahrul Ismail	Kepala TU
15	Nurzahri, S.Pd	Biologi
16	Hasanusi, S.PdI	Fisika
17	Fakrizan, S.Pd	Ekonomi
18	Fitriah, S.Ag	Aqidah Akhlak
19	Azwir, S.PdI	PAI
20	Sibran,S.Pd	Bahasa Indonesia
21	Nurma, S.Pd	Biologi
22	Drs. Armansyah, S.PdI	Fisika
23	Ainal Mardiah, S.Pd	Bahasa Inggris
24	Zidna, S.PdI	Bahasa Arab
25	Asmaydar Fona, S.E	Ekonomi
26	Iswandi, S.Sos	Staf Tu
27	Dra. Samsinar	PPKN
28	Arbayah, S.PdI	Al-Qur'an Hadits
29	Nurul Adha, S.Pd	Matematika
30	Suwarni, S.Pd	Geografi
31	Novi Fitria, S.Pd	Bahasa Inggris

32	Zahratun Nafis, S.Pd	Fisika
33	Eva Yanti, S.PdI	Quran Hadist
34	Rita Zurrahmi, S.Pd	Staf Perpustakaan
35	Yusra Yani, S.Pd	Bimbingan Konseling
36	M. Ridoillah	Kesenian
37	Erminatia, A.Md	TU
38	Rika Zahara, A.Md	TU
39	M. Akhiri	Satpam
40	Fauzan Aslam	Penjaga Sekolah
41	Arisna, S.Ip	Staf Perpustakaan
42	Bahron	Staf TU
43	Haris Satria	Penjaskes
44	Hidayatullah, S.PdI	Bahasa Arab
45	Diswati, S.Pd	Perpustakaan
46	Khairina, S.Pd	Kimia

Sumber: Dokumentasi MAN 3 Aceh Besar tahun (2018)

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Aceh Besar pada tanggal 15 Januari sampai 22 Januari 2018. Hasil penelitian diperoleh dalam tahapan yang berupa siklus pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengubungi kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dan sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry. Peneliti diberi izin untuk mengamati keadaan kelas dan berkonsultasi dengan guru bidang studi kelas XI MAN 3 Aceh Besar tentang rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat instrumen penelitian yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran siklus I dan siklus II, lembar observasi guru dan siswa.

C. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun perencanaan dan pelaksanaan dilakukan oleh peneliti sendiri. Kegiatan-kegiatan observasi dibantu oleh pengamat yaitu guru bidang studi, dan kegiatan refleksi dilakukan sendiri oleh peneliti. Sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *Gadget* terlebih dahulu peneliti memberikan *pret-test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan.

Tabel 4.4. Data Pree-Test Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Siswa

		ut ree resi Kei	Aspek Yang Diamati								
No	Nama siswa	Kelancaran membaca	Kefasihan	Adab	Jumlah	Nilai	Kategori				
1		3	2	4	9	75	В				
2		3	3	2	8	66,66	C				
3		4	3	3	10	83,33	A				
4		4	3	2	9	75	В				
5		3	3	3	9	75	В				
6		2	2	1	5	41,66	E				
7		3	3	3	9	75	В				
8		3	3	3	9	75	В				
9		3	2	3	8	66,66	C				
10		3	3	2	8	66,66	C				
11		2	2	2	6	50	D				
12		3	2	3	8	66,66	С				
13		4	2	3	9	75	В				
14		2	4	3	9	75	В				
15		3	3	3	9	75	В				
16		2	3	2	7	58,33	D				

17		3	3	3	9	75	В		
18		4	4	2	10	83,33	В		
19		2	2	1	5	41,66	D		
20		3	3	3	9	75	В		
21		3	2	1	6	50	D		
22		1	1	2	4	33,33	D		
23		2	3	4	4 9 75 D				
Jumla	h			1399,94					
Nilai	52,17								
Jumla	h siswa ya	ng tuntas		12					

Sumber: Hasil Penelitian di MAN 3 Aceh Besar (2018)

$$KKM = \frac{jumlahsiswa yang tuntas}{jumlah siswa keseluruhan} x 100\% = \frac{12}{23} x 100$$
$$= 52.17$$

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah siswa kelas XI MIA-1 adalah 23 orang siswa. Hanya ada 12 siswa yang tuntas sesuai KKM (70), kemampuan membaca Al-Qur'an yang ada di MAN 3 Aceh Besar, sedangkan 11 lainnya masih belum tuntas. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Aceh Besar mulai tanggal 15 Januari sampai 22 Januari 2018. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas XI dengan jumlah 23 orang siswa.

Adapun penelitian ini dilaksanakan II siklus yaitu pada tanggal 15 Januari 2018 dan sklus II dilakukan pada tanggal 22 Januari 2018. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebegai brikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Adapun pada tahap-tahap perencanaan pada siklus I yaitu peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang

materi "tanggung jawab manusia dan masyarakat yang terdapat pada QS.at-Tahrin (66):6; QS.Taha (20):132;QS.al-An'am (6):70; QS.an-Nisa' (4);36 QS.Hud (11):117-119 dan hadits". Mempersiapkan materi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru bidang studi pada sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga merancang lembar observasi yang digunakan oleh pengamat. Peneliti mengajak pengamat yang merupakan guru bidang studi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan pada tanggal 15 Januari sampai 22 Januar 2017, pukul 09.30 sampai 11.30 wib, berdasarkan roster pelajaran yang telah ditetapkan sekolah. Sebelum kegiatan berlangsung, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru kelas, selaku pengamat tentang prosedur pengamatan yang akan dilaksanakan saat pelaksanaan proses pembelajaran dengan media *Gadget*. Dalam hal ini, peneliti memberikan dan menerangkan apa-apa saja yang akan dinilai dalam aktivitas guru dan siswa.

c. Pengamatan (Observasing)

1) Aktivitas guru dan siswa

Guru bidang studi sebagai pengamat dalam melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6.

Tabel 4.5. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	4.5. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Aspek yang diamati		Ni	lai	
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	a. Memberi salam dan mengajak siswa berdo'a				✓
	bersama-sama guru				
	b. Melakukan apersepsi,			✓	
	c. Kemampuan memotivasi siswa dalam			✓	
	kehidupan sehari-haridengan materi yang				
	akan dipelajari.				
	d. Kemampuan menyampaikan tujuan		✓		
	pembelajaran.				
2	Kegiatan Inti				
	a. Kemampuan guru dalam membagi kelompok.			✓	
	b. Kemampuan guru dalam menjelasakan materi			✓	
	pembelajaran.				
	c. Kemampuan guru dalam menggunakan media		✓		
	Gadtet dalam pembelajaran.				
	d. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa				✓
	saling berdiskusi tentang cara membaca ayat				
	Al-Qur'an melalui media <i>Gadget</i> .				
	e. Kemampuan guru dalam meminta siswa			✓	
	membaca Al-Qur'an secara individual dalam				
	kelompok melalui media Gadget.				
3 .	Kegiatan Penutup				
	a. Kemampuan guru dalam melibatkan siswa			✓	
	dalam pemamfaatan media Gadget.				
	b. Kemampuan guru dalam mengelola waktu.				✓
	c. Kemampuan guru dalam membimbing siswa			✓	
	menyimpulkan hasil pembelajaran.				
	skor yang dicapai			7	
	skor maksimun	49			
Nilai ra	nta-rata		75	,51	

Sumber: Hasil pengelohan Data Penelitian

Nilai =
$$\frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimum} \times 100$$

Jumlah nilai untuk aktivitas guru = $\frac{37}{49} \times 100 = 75,51$

Keterangan:

86-100 = Baik sekali

71-85 = Baik

60-70 = Cukup

= Gagal

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Gatget*, aktivitas guru yang diamati/dinilai langkah-langkah adalah melakukan menjelaskan appersepsi, mengarahkan setiap kelompok pembelajaran, anggota untuk membacakan ayat Al-Our'an, mengarahkan setiap kelompok saling berdiskusi tantang cara membaca ayat Al-Our'an, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, meminta siswa membaca ayat Al-Qur'an secara individual dalam kelompok, mengelola waktu dan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an. Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dikategorikan baik, yaitu 75,51.

Pada saat proses belajar mengajar guru menggunakan media *Gadget* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

	14001 11012		Aspek Yang Diamati									
No	Nama	V	isua	al	Oı	ral	Li	steni	ng	lah	ai	_
110	siswa	a	b	c	a	b	A	В	c	Jumlah	Nilai	Kategori
1	X1	1	0	1	0	1	0	1	0	4	50	Gagal
2	X2	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75	Baik
3	X3	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75	Baik
4	X4	1	0	1	0	1	0	1	1	5	62,5	Cukup
5	X5	1	1	1	0	0	1	1	0	5	62,5	Cukup
6	X6	1	1	1	0	0	0	0	0	3	37,5	Gagal
7	X7	1	1	1	0	0	1	0	1	6	75	Baik
8	X8	1	1	1	0	1	1	1	0	6	75	Baik
9	X9	1	0	1	0	1	1	1	0	5	62,5	Cukup
10	X10	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75	Baik
11	X11	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75	Baik
12	X12	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik sekali
13	X13	1	1	0	0	1	0	0	1	4	50	Gagal
14	X14	1	1	1	0	0	0	0	1	4	50	Gagal
15	X15	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik sekai
16	X16	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75	Baik
17	X17	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik sekali
18	X18	1	1	1	0	1	0	0	1	5	62,5	Cukup
19	X19	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75	Baik
20	X20	1	1	1	0	0	1	1	1	6	75	Baik
21	X21	1	1	1	0	0	1	1	1	6	75	Baik
22	X22	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Baik
23	X23	1	1	1	0	0	1	1	1	6	75	Baik
	Jumlah									128	1.600	
Nila	ni Rata-rata										79,50	

Sumber: Hasil pengelohan Data Penelitian di MAN 3 Aceh Besar

Keterangan:

- 1. Visual Activities (kegiatan-kegiatan visual)
 - a. Membaca
 - b. Memperhatikan guru membaca ayat

- Membaca secara individual
- 2. Oral Activities (kegiatan-kegiatan lisan)
 - a. Bertanya
 - b. Berdiskusi
- 3. Listening Activities (kegiatan-kegiatan mendengarkan)
 - a. Mendengarkan bacaan guru
 - b. Mendengarkan bacaan teman
 - c. Diskusi

Lembar observasi aktivitas siswa diisi dengan nilai 1 apabila siswa memperlihatkani aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa, dan nilai 0 diisi apabila siswa tidak memperlihatkan aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa

$$1 = Ya
0 = Tidak$$

Nilai=
$$\frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimum} \times 100$$

Jumlah nilai untuk aktivitas siswa siklus I = $\frac{128}{161} \times 100 = 79.50$

Keterangan:

$$=$$
 Gagal

Berdasarkan tabel pengamatan 4.6 di atas bahwa aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan media *Gadget* menunjukkan tingkat keberhasilan 85,33 yaitu 15 orang siswa dinyatakan aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

 Data kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada siklus I Sedangkan hasil kemampuan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7. Data Post-Test Siswa Membaca Al-Qur'an pada Siklus I

No			Aspek Yang Diamati									
	Nama siswa	Kelancaran membaca	Kefasihan	Adab	Jumlah	Nilai	Kategori					
1	X1	3	2	4	9	75	В					
2	X2	3	3	4	10	83,33	A					
3	X3	4	3	3	10	83,33	A					
4	X4	2	2	3	7	58,33	D					
5	X5	4	3	3	10	83,33	A					
6	X6	2	2	2	6	50	D					
7	X7	3	3	3	9	75	В					
8	X8	3	3	3	9	75	В					
9	X9	3	3	3	9	75	В					
10	X10	3	3	3	9	75	В					
11	X11	3	2	3	8	66,66	C					
12	X12	3	3	3	9	75	В					
13	X13	4	2	3	9	75	В					
14	X14	2	1	1	4	33,33	D					
15	X15	3	3	3	9	75	В					
16	X16	2	3	2	7	58,33	С					
17	X17	3	3	3	9	75	В					
18	X18	2	4	4	10	83,33	В					
19	X19	4	2	4	10	83,33	В					
20	20	3	3	3	9	75	В					
21	X21	3	3	3	9	75	В					
22	X22	1	1	3	4	33,33	D					

23	X23	3	3	3	9	75	В
Jumlah					1524,96		
Nilai Rata-rata					73,91		
Jumlah siswa yang tuntas					17		

Sumber: Hasil Penelitian di MAN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2018

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* siswa pada siklus I yaitu 73,91, terdapat 17 siswa yang nilainya telah mencapai KKM. Dengan kata lain terdapat 17 siswa yang tuntas belajar, sedangkan 6 siswa lainnya memperoleh nilai hasil tes siklus I masih di bawah KKM kemampuan membaca Al-Qur'an.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulang kembali pembelajaran pada siklus yang telah dipelajari untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Hasil penelitian aktvitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I serta hasil tes masih memiliki kekurangan walaupun dalam penilaian pengamat, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran baik. Di antara kekurangannya adalah guru kurang maksimal dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan, sementara itu siswa masih terlihat kurang serius dalam belajar dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Gadget* masih belum teratur serta kurang perhatian terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan data di atas, maka pada siklus I guru mesti harus berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan peneliti. Guru juga perlu meningkatkan aktivitas peserta didik dengancara memperbaiki pengelolaan pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru perlu melakukan bimbingan yang lebih intensif,sehingga semua peserta didik aktif dalam pembelajaran dan akhirnyadapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II guru masih menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi "tanggung jawab manusia dan masyarakat yang terdapat pada QS.at-Tahrin (66):6; QS.Taha (20):132; QS.al-An'am (6):70; QS.an-Nisa' (4);36 QS. Hud (11): 117-119" mempersiapkan materi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru bidang studi pada sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang digunakan oleh pengamat. Dalam mengamati aktivitas siswa, peneliti meminta bantuan guru tetap pada sekolah tersebut selaku guru bidang studi untuk menjadi pengamat.

b. Tindakan (Acting)

Setelah peneliti mempersiapkan sejumlah perangkat pembelajaran, Penelitian pelaksanaan tindakan kelas peneliti lakukan pada tanggal 22 Januari 2018. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Gadget* dilakukan pada pukul 11.30 sampai 13.00 wib, berdasarkan roster pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan appersepsi dan motivasi kepada siswa.

c. Pengamatan (Observasing)

1) Aktivitas guru dan siswa

Sama halnya pada pengamatan pada siklus I yaitu pengamatan pada siklus II dilakukan oleh guru bidang studi sebagai pengamat melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru melaksanakan sesuai dengan pembelajaran RPP yang telah dibuat. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

Tabel 4.8. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamat	i	Nilai			
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Awal					
	 Memberi salam dan men berdo'a bersama-sama guru 	gajak siswa			✓	
	b. Melakukan apersepsi,			✓		
	 Kemampuan memotivasi kehidupan sehari-haridengar akan dipelajari. 				✓	
	d. Kemampuan menyampaikan pembelajaran.	tujuan			✓	
2	Kegiatan Inti					
	 Kemampuan guru dalan kelompok. 	n membagi			✓	
	 Kemampuan guru dalam materi pembelajaran. 	menjelasakan		✓		
	 Kemampuan guru dalam r media Gadget dalam pembel 				✓	
	Kemampuan guru dalam siswa saling berdiskusi membaca ayat Al-Qur'an n Gadget.	entang cara		✓		
	e. Kemampuan guru dalam m	eminta siswa			✓	

	membaca Al-Qur'an secara individual dalam kelompok melalui media <i>Gadget</i> .				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam pemamfaatan media <i>Gadget</i> .			✓	
	b. Kemampuan guru dalam mengelola waktu.				✓
	c. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.				✓
Jumlah	skor yang dicapai		4	4	
Jumlah skor maksimun			4	-8	
Nilai ra	nta-rata		91	,66	

Sumber: Hasil Penelitian di MAN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2018

Hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian aktivitas guru, yaitu:

86-100 = **Baik** sekali

71-85 = Baik

60-70 = Cukup

= Gagal

Jumlah nilai untuk aktivitas guru $=\frac{44}{48} \times 100 = 91,66$

Berdasarkan tabel pengamatan di atas, bahwa dengan media *Gadget*, aktivitas guru yang diamati/dinilai adalah melakukan appersepsi, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, mengarahkan setiap anggota kelompok untuk membacakan ayat Al-Qur'an, mengarahkan setiap kelompok saling berdiskusi tantang cara membaca ayat Al-Qur'an, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, meminta siswa membaca ayat Al-Qur'an secara individual dalam kelompok, mengelola waktu dan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an. Berdasarkan tabel observasi, aktivitas guru pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali, yaitu 91.66.

Pada saat proses belajar mengajar guru menggunakan media *Gadget* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini

Tabel 4.9. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

1 400	Aspek Yang Diamati											
		X 7	isua	<u>. 1</u>		ral	Listoning				LI	
No	Nama siswa	a	b	c	a	b b	a	b	c	Jumlah	Nilai	Kategori
1	X1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik sekali
2	X2	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5	Baik sekali
3	X3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik sekali
4	X4	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,5	Baik sekali
5	X5	1	1	1	0	0	1	1	0	5	62.5	Cukup
6	X6	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75	Baik
7	X7	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5	Baik sekali
8	X8	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik
9	X9	1	0	1	0	1	1	0	1	5	62,5	Cukup
10	X10	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik sekali
11	X11	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75	Baik
12	X12	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik sekali
13	X13	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75	Baik
14	X14	1	1	1	1	0	1	0	1	6	75	Baik
15	X15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik sekali
16	X16	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75	Baik
17	X17	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik seklai
18	X18	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75	Baik
19	X19	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75	Baik
20	X20	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Baik sekali
21	X21	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik sekali
22	X22	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5	Baik sekali
23	X21	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Baik sekali
Jumla	ah										155	1.937,5
Nilai	Rata-rata											87.07
Carral	Sumber: Hasil pengelohan Data Penelitian di MAN 3 Aceh Resar											

Sumber: Hasil pengelohan Data Penelitian di MAN 3 Aceh Besar

Keterangan:

- 1. Visual Activities (kegiatan-kegiatan visual)
 - a. Membaca
 - b. Memperhatikan guru membaca ayat
 - c. Membaca secara individual
- 2. Oral Activities (kegiatan-kegiatan lisan)
 - a. Bertanya
 - b. Berdiskusi
- 3. Listening Activities (kegiatan-kegiatan mendengar)
 - a. Mendengarkan bacaan guru
 - b. Mendengarkan bacaan teman
 - c. Diskusi

Lembar observasi aktivitas siswa diisi dengan nilai 1 apabila siswa memperlihatkan aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa, dan nilai 0 diisi apabila siswa tidak memperlihatkan aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa.

$$1 = \mathbf{Y}\mathbf{a}$$

0 = Tidak

Pengolahan skor aktivitas siswa menggunakan rumus:

Nilai=
$$\frac{skor\ yangdicapai}{skor\ maksimum} \times 100$$

Jumlah nilai untuk aktivitas siswa siklus II $\frac{155}{178} \times 100 = 87,07$

Berdasarkan tabel pengamatan 4.9. di atas, aktivitas siswa pada siklus II pembelajaran tentang materi "tanggung jawab manusia dan masyarakat yang terdapat pada QS.at-Tahrin (66):6; QS.Taha (20):132;

QS.al-An'am (6):70; QS.an-Nisa' (4);36 QS. Hud (11): 117-119" dengan menggunakan media *Gadget* menunjukkan tingkat keberhasilan 87,07, yaitu 21 orang siswa dinyatakan aktif dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada siklus II ini peneliti mengamati sudah ada kemajuan pada siswa dalam hal mengingat serta memperhatikan terhadap apa yang disampaikan oleh guru melalui media *Gadget* terhadap pembelajaran.

2) Data kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada siklus II Sedangkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10. Data Post-Test Siswa Membaca Al-Qur'an pada Siklus II

No		Aspek Yang Diamati					
	Nama siswa	Kelancaran membaca	Kefasihan	Adab	Jumlah	Nilai	Kategori
1	X1	3	3	4	10	83,33	A
2	X2	4	3	4	11	91,66	A
3	X3	4	4	3	11	91,66	A
4	X4	3	2	3	8	66,66	C
5	X5	4	3	3	10	83,33	A
6	X6	3	3	3	9	75	В
7	X7	4	3	3	10	83,33	A
8	X8	4	3	3	10	83,33	A
9	X9	4	3	3	10	83,33	A
10	X10	3	3	3	9	75	В
11	X11	3	3	3	9	75	В
12	X12	4	3	3	10	83,33	A
13	X13	4	3	3	10	83,33	A
14	X14	3	3	2	8	66,66	C
15	X15	4	3	3	10	83,33	A
16	X16	3	3	3	9	75	В
17	X17	3	3	4	10	83,33	A

18	X18	3	3	3	9	75	В			
19	X19	3	3	3	9	75	В			
20	X20	4	3	4	11	91,66	A			
21	X21	4	3	3	10	83,33	A			
22	X22	3	3	3	9	75	В			
23	X23	4	3	3	10	83,33	A			
Jumla	Jumlah 1849,93									
Nilai	Nilai Rata-rata 91,30									
Jumla	ah siswa ya	ng tuntas					21			

Sumber: Hasil Penelitian di MAN 3 Aceh Besar

Berdasarkan hasil *post test* tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan siswa pada siklusII yaitu 91,30, terdapat 21 siswa yang nilainya telah mencapai KKM kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan 2 siswa lainnya masih memperoleh nilai hasil tes di bawah KKM kemampuan membaca Al-Qur'an.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada sikus II dan hasil dari semua tindakan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah dapat memahami materi pembelajaran melalui media *Gadget* selama proses belajar mengajar berlangsung. Siswa sudah mau mendengar dan menyimak serta memperhatikan tentang apa yang disampaikan oleh guru.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal 15 Januari s/d 22 Januari 2018 di MAN 3 Aceh Besar, dengan mengobservasi kegiatan belajar mengajar, dan tes (*pret-test* dan *post-test*), maka diperoleh beberapa gambaran perihal penggunaan media *Gadget* dalam proses pembelajaran di MAN 3 Aceh Besar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), proses belajar mengajar dilakukan selama dua kali pertemuan. Penelitian ini tidak hanya untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk mengetahui kinerja guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *Gadget*. Guru dan siswa dalam proses belajar mengajar melalui media *Gadget* secara keseluruhan dikategorikan sangat baik. media *Gadget* juga mampu diterapkan dengan baik oleh guru sebagai alternatif untuk mencegah pembelajaran dengan cara-cara yang monoton.

1) Aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Gadget*.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat aktivitas guru untuk siklus I dengan kategori baik yaitu (75,51) dan meningkat pada siklus II baik sekali yaitu (91,66). Adapun aktivitas siswa pada siklus I dengan kategori baik yaitu (79,50) sedangkan siklus II dengan kategori baik sekali yaitu (87,07). Data tersebut menunjukkan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dari baik menjadi sangat baik.

Tabel 4.11. Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No		Ni			
	Aspek yang diamati	Sikuls I	Siklus	Selisish	
		DIKUIS I	II		
	Kegiatan Awal				
1	Memberi salam dan mengajak siswa	4	4	0	
	berdo'a bersama				
2	Melakukan apersepsi	3	3	0	
	Kemampuan memotivasi siswa dalam				
3	kehidupan sehari-hari siswa dengan	3	4	1	
	materi yang akan dipelajari				

4	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	2	4	2
5	Kegiatan Inti Kemampuan guru dalam membagi kelompok	3	4	1
6	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	3	3	0
7	Kemampuan guru dalam menggunakan media <i>Gadget</i> dalam pembelajaran	2	4	2
8	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat Al- Qur'an melalui media <i>Gadget</i>	4	3	1
9	Kemampuan guru dalam meminta siswa membaca Al-Qur'an secara individual dalam kelompok melalui media <i>Gadget</i>	3	4	1
10	Kegitan Penutup Kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam pemamfaatan media Gadget	3	3	0
11	Kemampuan guru dalam mengelola waktu	4	4	0
12	Kemampuan guru dalam membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	1

Sumber: Hasil Penelitian di MAN Aceh Besar

Berdasarkan data pada tabel 4.11. di atas, terlihat dengan jelas bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke sikus II dengan menggunakan media *Gadget*. Dengan kata lain, penerapan media *Gadget* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat meningkatkan aktivitas guru dalam belajar.

Tabel 4.12.Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama siswa	N	Nilai		
	Ivama siswa	Siklus I	Siklus II	Selisih	
1	Fardiya Saisabik	50	100	50	
2	Ferianda Rizki	75	87,5	12,5	
3	Irna Sari	75	100	25	
4	Juanda	62,5	87,5	25	
5	Juanda A.Rahman	62,5	62,5	0	
6	M.Fadly	37,5	75	37,5	
7	M.Nasrullah	75	87,5	12,5	
8	Mauliza	75	100	25	
9	Miftahurrahman	62,5	62,5	0	
10	Muakhiartullah	75	87,5	12,5	
11	Muhammad Irfan	75	75	0	
12	Mutia Fitri	87,5	87,5	0	
13	Nisa Kaisarah	50	75	25	
14	Nura Safina	50	75	25	
15	Putri Auliana	87,5	100	12,5	
16	Putri Nasrisah	75	75	0	
17	Rada Olya	87,5	87,5	0	
18	Raudhatul Jannah	62,5	75	12,5	
19	Rifki Safira	75	75	0	
20	Riska Sfriani	75	87,5	12,5	
21	Sariyatun Najla	75	100	25	
22	Ulil Yusar	75	87,5	12,5	
23	Ulya Malisa	75	100	25	

Sumber: Hasil Penelitian di MAN Aceh Besar

Berdasarkan data tabel 4.12. di atas, terlihat dengan jelas bahwa dari 23 siswa, hanya 2 orang siswa yang tidak mengalami peningkatan nilai keaktifan, sementara yang lain mengalami peningkatan keaktifan. Dengan demikian, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan media *Gadget* pada

pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2) Data Hasil Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an

Dari hasil kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MAN 3 Aceh Besar menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada siklus I dengan nilai yaitu (73,91) dan meningkat pada siklus II dengan nilai yaitu (91,30).

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MAN 3 Aceh Besar tidak lagi mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, artinya mampu membaca dengan baik dan benar. Kemampuan dapat diukur melalui 2 siklus dari hasil penelitian dan pembahasan diurai secara bertahap sesuai dengan pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13. Perbandingan Peningkatan Nilai *Post-Test* Kemampuan Bacaan Siswa

No	Nama siswa	Nilai siklus I	Nilai siklus II	Peningkatan
1	X1	75	83,33	8,33
2	X2	83,33	91,66	8,33
3	X3	83,33	91,66	8,33
4	X4	58,33	66,66	8,33
5	X5	83,33	83,33	0
6	X6	50	75	25
7	X7	75	83,33	8,33
8	X8	75	83,33	8,33
9	X9	75	83,33	8,33
10	X10	75	75	0
11	X11	66,66	75	8,34
12	X12	75	83,33	8,33
13	X13	75	83,33	8,33

14	X14	33,33	66,66	33,33
15	X15	75	83,33	8,33
16	X16	58,33	75	16,67
17	X17	75	83,33	8,33
18	X18	83,33	75	8,33
19	X19	83,33	75	8,33
20	X20	75	91,66	16,66
21	X21	75	83,33	8,33
22	X22	33,33	75	41,7
23	X23	75	83,33	8,33

Sumber: Hasil Penelitian di MAN Aceh Besar

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan tingkatan ketuntasan belajar melalui media Gadget yang diterapkan di MAN 3 Aceh Besar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Gadget* dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MAN 3 Aceh Besar, yaitu:

- Aktifitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I dengan kategori (baik) yaitu 75,51, dan meningkat pada siklus II yaitu dengan kategori (sangat baik) yaitu 91,66.
- Aktifitas siswa terhadap penggunaan *Gadget* dalam membaca Al-Qur'an pada siklus I dengan kategori (baik) yaitu 79,50, dan meningkat pada siklus II yaitu dengan kategori (baik sekali) yaitu 87,07.
- 3. Hasil ketuntasan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan dengan penggunaan *Gadget*, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 73,91 dan meningkat pada siklus II menjadi 91,30. Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan *Gadget* mengalami peningkatkan pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di kelas XI MAN 3 Aceh Besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, penulis menyampaikan saran saran sebagai berikut :

- 1. Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru tidak terfokus pada penggunaan metode atau model saja, tetapi guru harus kreatif dalam menggunakan media atau alat peraga untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan tidak membosankan supaya siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menemukan dan menggunakan metode atau media pembelajaran yang sesuai.
- 3. Diharapkan kepada para pembaca atau pihak yang berprofesi sebagai guru, agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP*, SMA, SMK, Bandung: Yrama Widya.
- Abdullah Ibnu Sa'ad, Al-Falih. (2007). *Langkah Praktis Mendidik Anak Sesuai Tahapan Usia*. Terjemahan oleh Kamran As'at Irsyady, Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Al-Abrosy Athiyah. (1970). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*.

 Jakarta: Bulan Bintang.
- Aminudin. (2005). Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Amrullah. (2008). *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, Jakarta Barat: Artha Rivera.
- Al-Kahil Abdud Daim. (2010). *Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Publishing.
- Arikunto Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dadang. (2009). *Microteaching*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- _____. (1999). Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Farida Rahim. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamidah Nur. (2011). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' pada Siswa Kelas III SD Negeri Kebumen 01 Kecamatan Banyubiru Tahun 2011. Skripsi. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

- Herman, Susilo, 2006. *Majalah Al-Falah Mengaji Tak Kenal Henti*, Surabaya, Yayasan Dana Sosial Al-falah.
- Hadi Sutrisno. (1997). Metodologi Research. Yogyakarta: UGM.
- Hadiwidjodjo. (2017). Dampak Positif Penggunaan Gadget Bagi Anak,
 Di unduh pada 21 April 2016 dari http://www.satu
 harapan.com/dampak-positif-penggunaan-gadget-bagi-anak,
 Jurnal, Pdf, di akses tanggal 22 Oktober.
- Kunandar (2008). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Jakarta:Bumi Aksara.
- Kementrian Agama RI. (2009). *Al-Qur''an dan Tafsirnya*, Jakarta: Pusataka Firdaus.
- Khadijah. (2013). Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Pustaka Media.
- Musbah. (2010). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Murid Kelas IV dengan Menggunakan Metode Hattawiyah di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim.
- Majid Abdul. (2004). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich Mansur. (2000). *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta:Bumi Aksara
- Nanang. (2008). Media Pembelajaran, Bandung: UPI.
- Nasution Noehi, dkk. (1991). *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*,

 (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan

 Agama Islam Dep. Agama dan Universitas Terbuka,

- Sugiman Widiawati. (2014). *Pengaruh penggunaan Gadget terhadap*Daya Kembang Anak. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Suwarsi. (2011). Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur`an dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak Usia Dini, TK Islam Izzatul Islam Samirono, Getasan, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, Skripsi. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Suryabrata Sumadi. (2010). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Shihab M. Quraish. (2008). *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, Jakarta: Pusataka Firdaus.
- Shiddieqy Habsi Ash. (2002). *Tafsir Al Bayan*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20*Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta:
 BP Panca Usaha.
- Syahra. (2006). *Informatika Sosial Peluang dan Tantangan*, Bandung: LIPI.
- Susilo. (2009). Panduan Penelitian Tindakan Kelas, Yogyakarta:

 Pustaka Book Publiser.
- Suyanto. (1997). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*PTK, Jogjakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depertemen

 Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjono Anas. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto. (2001). Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- ______.(2010). Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu

 Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar,

 Bandung: Alfabeta.
- Puspita Dian. (2017). Selamatkan Generasi Penerus Dari Bahaya,

 Jurnal 10 September 2015 (Pdf), di akses tanggal 20

 Oktober.
- Zawawie Mukhlishoh. (2011). Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an, Solo: Tinta Medina.
- Zakiah Daradjat dkk. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Akasara.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B - 1879 /Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakulta Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjul pembinbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuh syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; Peranturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah R Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peranturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dar Pengelola Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Acel
- menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh; Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh; Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI;
- 10 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang
- Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum; Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Manparhatikan

Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 29 Desember 2016

MEMUTUSKAN

mitapkan MITAMA

Menunjukkan Saudara:

Dr. Muji Mulia, M.Ag Abdul Haris Hasmar, M.Ag

sebagai pembimbing pertama sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama Dedek Nuweri Yolanda

NIM 211222400

Pendidikan Agama Islam Prod Judul

Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penggunaan Gadget pada

Peserta Didik di MAN 3 Aceh Besar

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018;

BERAT

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

> Ditetapkan di Pada Tanggal An. Rektor Dekan

1 Mujiburrahman

: Banda Aceh

: 27 Februari 2017

RektorUIN Ar-Raniry di Banda Aceh; Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry; Fembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

Mahasiswa yang berse, igkutan.



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

II- 161 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/01/2018

09 Januari 2018

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di-

Tempat

okan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini mmohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama

: Dedek Nuweri Yolanda

NIM

: 211 222 400

Prodi / Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Semester

· XI

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.

Alamat

: Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Lr. Gajah No. 17, Rukoh Darussalam

Muk mengumpulkan data pada:

MAN 3 Aceh Besar

alam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah Koguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

mingkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penggunaan Gatged pada Peserta Didik di MAN 3 Bah Besar

miktanlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan uma kasih.

Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG.UMUM

18330



KEMENTERIAN AGAMA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 ACEH BESAR

Alamat Jalan Banda Acch – Medan Km 24,5 Simpang Krueng Jreu Kode Pos 23363 Telp. 0651-755773

Indrapuri, 23 Januari 2018

Nomor: B-12/Ma.01.36/TL/00/01/2018

Lamp :-

Prihal: Telah Mengumpulkan Data

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar Nomor: B-026/KK.01.04/1/PP.00.01/01/2018 tanggal 11 Januari 2018, prihal mohon bantuan dan Izin Pengumpulan Data Skripsi, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama

: Dedek Nuweri Yolanda

NIM

: 211 222 400

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian/pengumpulan data untuk Penyusunan Skripsi pada MAN 3 Aceh Besar, Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 15 s/d 22 Januari 2018.

Judul Skripsi : " PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN MELALUI PENGGUNAAN GADGET PADA PESERTA DIDIK DI MAN 3 ACEH BESAR ".

Demikianlah surat ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya, Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

Kepala

ArjunaS.Rd,M.Pd NIP. 197003151999051001

Tembusan

- 1. Kakanwil Kemenag Prov. Acch
- 2. Kakankemenag Kab. Aceh Besar
- 3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem,SH. Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497 KOTA JANTHO – 23911

email: kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor

: B- 026/KK.01.04/1/PP.00.01/01/2018

Kota Jantho, 11 Januari 2018

Sifat

Lampiran :

Hal

: Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kepada:

Yth, Kepala MAN 3 Aceh Besar

Di Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor: B-161/Un.08/TU-FTK I/TL.00/01/2013 tanggal 09 Januari 2018. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama

: Dedek Nuweri Yolanda

Nim

: 211 222 400

Pogram Studi

: Pendiddikan Agama Islam

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MAN 3 Aceh Besar adapun judul Skripsi:

" PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR`AN MELALUI PENGGUNAAN GATGED PADA PESERTA DIDIK DI MAN 3 ACEH BESAR ".

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

EBM kepala Kantor Kementerian Agama Kepala Subbagian Tata Usaha

Tembusan:

Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

2. Arsip

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP SIKLUS I)

Nama Sekolah: MAN 3 Aceh Besar

Kelas / Semester : XI / Genap

Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Tahun Ajaran : 2018

Materi Pokok : Memahamai Ayat-Ayat Q.S at-Tahrim: 6; Q.S

al-An'am: 70; Q.S an-Nisa': 36; Q.S Hud: 117-119

Hari/Tanggal : Senin/22 Januari 2018

Aloksai waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- 1. KI-1. Menghayati dan menyakini akidah Islamiah.
- 2. KI.2. Menghayati dan mengamalkan prilku jujur, disipllin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) suatu, revonsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasahan dalam berinteraksi secara aktif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosudural pada bidang kajian yang

- spesifik sesuai dengan bakat minat untuk memecahkan masalah.
- 4. KI.4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari dipelajarinya di sekolah, secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

B. Kompetensi Dasar dan Indika	tor
Kompetensi Dasar	Indikator
3.1.Memahami ayat-ayat Al	3.1.1.Membaca QS At-Tahrim
Qur'an tentang tanggung jawab m	(66): 6, Al-An'am (6):70
anusia terhadap	
keluarga dan masyarakat sebagai	
mana yang terdapat	
pada Surah At-Tahrim (66)	
: 6, Surah Thaha (20):132, Al-	
An' am (6): 70, An-Nisa' (4):36,	
Hud (11):117-	
119 dan hadis riwayat Al-	
Bukhari dari Abdullah bin Umar	
hadis riwayat Abu Dawud dari	
Al-Rabi'bin Sabrah	
dan hadis riwayat oleh Al-	
Bukhari Muslim dari Abu	
Hurairah.	
4.1.Mendemonstrasikan hafalan d	4.1.1.Menunjukan perilaku
an arti perkata ayat Al	tanggung jawab manusia terhadap
Qur'an dan hadis	keluarga dan masyarakat.
tentang tanggung	
jawab manusia terhadap keluarga	
dan masyarakat yang	
terdapat pada Surah At-	
Tahrim (66)	
: 6, Surah Thaha (20): 132, Al-	
An'am (6): 70, An-Nisa' (4):36,	
Hud (11):117-119 dan hadis	
riwayat Al-Bukhari	

dari Abdullah bin Umar,
hadis riwayat Abu Dawud
dari Al-Rabi' binSabrah
dan hadis riwayat oleh AlBukhari
Muslim dari Abu Hurairah.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Membaca QS At-Tahrim (66): 6, Al-An'am (6): 70
- 2. Menyebutkan makna mufradat QS At-Tahrim (66): 6, Al-An'am (6): 70
- 3. Menjelaskan kandungan QS At-Tahrim (66): 6 Al-An'am (6): 70
- 4. Menunjukan perilaku tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
- Q.S At-Tahrim ayat: 6

يَتَأَيُّنَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوَاْ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَيْكِكُةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمْرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Q.S Al-An'am ayat: 70

وَذَرِ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ دِينَهُمْ لَعِبًا وَلَهُوًا وَغَرَّتُهُمُ ٱلْحَيَوٰةُ الدُّنْيَا وَذَكِرْ بِهِ آن تُبْسَلَ نَفْسُ بِمَا كَسَبَتْ لَيْسَ لَهَا مِن الدُّنْيَا وَذَكِرْ بِهِ آن تُبْسَلَ نَفْسُ بِمَا كَسَبَتْ لَيْسَ لَهَا مِن دُونِ اللَّهِ وَلِيُّ وَلَا شَفِيعٌ وَإِن تَعْدِلِ كُلَّ عَدْلٍ لَا يُؤْخَذُ دُونِ اللَّهِ وَلِيُّ وَلَا شَفِيعٌ وَإِن تَعْدِلِ كُلَّ عَدْلٍ لَا يُؤْخَذُ مُونِ مَهِمِ مِنْ مَمْيمٍ مِنْ اللَّهِ اللَّهِ عَلَى اللَّذِينَ أَبْسِلُواْ بِمَا كَسَبُوا اللَّهُمْ شَرَابٌ مِنْ حَمِيمٍ وَعَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُواْ يَكَفُرُونَ ﴾ وَعَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُواْ يَكَفُرُونَ ﴾

Artinya: Dan tinggalkan lah orang-orang yang menjadikan agama[485] mereka sebagai main-main dan senda gurau[486], dan mereka Telah ditipu oleh kehidupan dunia. Peringatkanlah (mereka) dengan Al-Quran itu agar masing-masing diri tidak dijerumuskan ke dalam neraka, Karena perbuatannya sendiri. tidak akan ada baginya pelindung dan tidak pula pemberi syafa'at[487] selain daripada Allah. dan jika ia menebus dengan segala macam tebusanpun, niscaya tidak akan diterima itu daripadanya. mereka Itulah orang-orang yang dijerumuskan ke dalam neraka. bagi mereka (disediakan) minuman dari air yang sedang mendidih dan azab yang pedih disebabkan kekafiran mereka dahulu.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : SaintifikMedia : Gadget

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

E. Sumber dan Alat Pembelajaran

- 1. Sumber:
 - Buku Pedoman Guru Mapel Al-Qur'an Hadis MA Kemenag RI, 2014
 - Buku Pegangan Siswa Mapel Al-Qur'an Hadis MA Kemenag RI
- 2. Alat
 - Gadget

F. Kegiatan Pembelajaran

	siatan i emberajaran							
Kegiatan Pembelajaran Mengngunakan <i>Gadget</i>		Kegiatan Pembelajaran	Waktu					
Kegiatan Awal	1.	Memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama-sama dengan guru	20 menit					
	2.	Melakukan apersepsi						
	3.	Kemampuan memotivasi siswa						
		dalam kehidupan sehari-hari						
		dengan materi yang akan di						
		pelajari						
	4.	Kemampuan menyampaikan						
		tujuan pembelajaran						
Kegiatan Inti	1.	Kemampuan guru dalam	80					
		membagi kelompok	menit					
	2.	Kemampuan guru dalam						
		menjelaskna meteri						
		pembelajaran						
	3.	Kemapuan guru dalam						
		menggunakan media Gadget						
		dalam pembelajaran						
	4.	Kemampuan guru dalam						
		mengarahkan siswa saling						
		berdiskusi tentang cara membaca						
		ayat Al-Qur'an melalui media						
		Gadget						

	5.	Kemampuan guru meminta siswa memb Qur'an secara individua kelompok melalui media	al dalam	
Kegiatan Penutup	1.	melibatkan siswa	dalam dalam	20 menit
	2.	pemanfaatan media <i>Gedg</i> Kemampuan mengelola		
	3.	Kemampuan guru membimbing	dalam siswa	
		menyimpukan pembelajaran	hasil	

		3.	Kemampuan membimbing menyimpukan pembelajaran	guru	dalam siswa hasil		
	Penilaian						
	a. Teknik			: Tes l	Membaca	Al-Qur'an	
	b. Bentuk instrumen penilaian			: Lisan			
Mengetahui Guru Kelas			Banda Aceh,2018 Peneliti/Guru Mata Pelajaran				
	(Nip.	•••••)	Dedek Ni Nim. 211		landa	

FOTO PENELITIAN





Guru menjelaskan materi pembelajaran dan membetuk kelompok









Guru menyuruh sisw membacakan ayat Al-Qur'an menggukan Gadget





Guru menyuruh siswa membaca Al-Qur'an dan mendengarkan siswa membaca Al-Qu'an dengan *Gadget*





Siswa menbaca ayat Al-Qur'an menggunakan Gadget dan guru mendengar bacaan siswa dengan memperhatikan panjang pendek dan tadjuwit

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : Dedek Nuweri Yolanda
 Tempat/Tanggal Lahir : Pulo Ie, 17 Januari 1994

3 Jenis Kelamin : Perempuan 4. Agama : Islam 5. Kebangsaan/Suku · Indonesia 6. Status Perkawinan : Belum Kawin 7. Pekerjaan : Mahasiswi 8. NIM : 211222400 9. NO. HP : 085359873007

10. Alamat Email : -

11. Alamat : Kedai Runding, Kc.Kluet Selatan \

Kb.Aceh Selatan

12. Nama Orang Tua

a. Ayahb. Ibuc. Saifuddind. Suifuddind. Suifuddin

13. Pekerjaan Orang Tua

a. Pekerjaan Ayah : Wirasuwasta

b. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)

14. Alamat Orang Tua : Kedai Runding, Kc.Kluet Selatan

Kb.Aceh Selatan

Riwayat Pendidikan

a. SDN Kapeh
b. SMPN Suaq Bakong
c. SMAN Suaq Bakong
d. UIN Ar-Raniry
: Tahun 2009
: Tahun 2012
: Tahun 2018

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 29 Januari 2018 Yang Menyatakan

Dedek Nuweri Yolanda Nim. 211222400